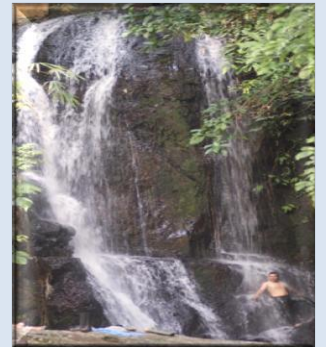


DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN MERANGIN

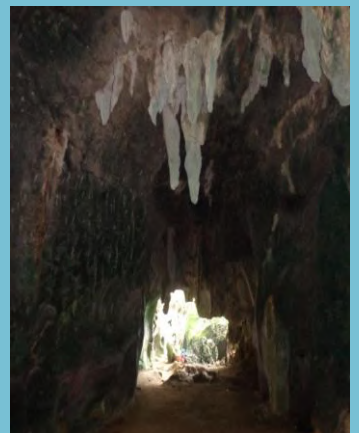


RENCANA STRATEGIS



TAHUN

2014-2018





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Landasan Hukum.....	2
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB 2 GAMBARAN PELAYANAN SKPD</b>	
2.1 Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi SKPD.....	10
2.2 Sumber Daya SKPD.....	43
2.3 Kinerja Pelayanan SKPD.....	47
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD	50
<b>BAB 3 ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI</b>	
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.....	51
3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.....	56
3.3 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	63
3.4 Penentuan Isu-isu Strategis.....	64

BAB 4 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN	
4.1 Visi dan Misi.....	66
BAB 5 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF.....	74
BAB 6 INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN SASARAN RPJMD.....	75
BAB 7 PENUTUP.....	79

Alhamdulillahirobbilalamiin bersyukur kepada Allah SWT atas tolong dan kurnia-Nya, sehingga *Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga* ini dapat diselesaikan. Rencana Strategis Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018 disusun berpedoman kepada RPJMD, RPJPD, KLHS dan RTRW yang mengedepankan kebijakan pembangunan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga yang berskala regional dan nasional ditujukan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan potensi dan asset seni budaya, pariwisata, pemuda dan olahraga, kemandirian, perananan serta potensi masyarakat, swasta, instansi terkait. Kami berharap Renstra ini secara umum dapat dipergunakan sebagai referensi bagi pelaku kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Merangin yang menempatkan pembangunan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga sebagai salah satu sector prioritas, perlu diikuti dengan langkah tindak lanjut yang kongrit dan dilaksanakan secara terencana, terarah, terpadu, bertahap, sinergis dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dengan penyusunan Renstra SKPD yang memuat harapan dan cita-cita dalam pembangunan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin ke depan yang dijabarkan melalui penetapan misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan.

Demikian Rencana Strategis Dinas kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin ini dibuat agar dapat bermanfaat dalam pembangunan dan pengembangan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga di Kabupaten Merangin. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan sebagai masukan dalam rangka mengevaluasi keberhasilan pencapaian program kegiatan secara menyeluruh di masa mendatang.

Merangin, Januari 2014

Kepala Dinas



**Jangcik Mohza, S.Pd**  
Pembina Utama Muda

NIP. 19680421 199402 1 004

## 1.1 Latar Belakang

Berdasarkan surat Bupati Merangin Nomor : 005/1197/Sekrt/Bappeda/2014 tanggal 10 Nopember 2014 perihal penyusunan rancangan Renstra SKPD 2014-2018. Dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2008 pada Tanggal 11 September 2008 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Merangin, maka sejak ditetapkan Peraturan Daerah tersebut secara yuridis dinyatakan syah demi hukum. Pada Peraturan daerah tersebut telah diukur tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas masing-masing.

Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga sebagai tenaga operasional penangan Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dari Pemerintah Daerah dalam menjalankan roda Pemerintahan, agar sejalan dengan RENSTRA Kabupaten, maka perlu menyusun RENSTRA Dinas yang merupakan operasional penjabaran dari RENSTRA Kabupaten.

Didalam upaya melaksanakan otonomi daerah guna melakukan percepatan, kesejahteraan, peningkatan Kebudayaan pemberdayaan dan peran serta masyarakat dan meningkatkan daya saing pada kegiatan Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga. Dengan mengutamakan prinsip-prinsip GOOD GOVERNMENT.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud disusunnya RENSTRA Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin adalah sebagai acuan dalam mengoperasikan program dari Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga mulai dari Tahun 2014-2018;

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan disusunnya RENSTRA Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan olah Raga Kabupaten Merangin untuk mengevaluasi pencapaian sasaran dari kegiatan yang telah ditetapkan selama periode 2008-2013 yang pada masa berikutnya perlu dilakukan perbaikan dan peningkatan kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin.

## **1.3 Landasan Hukum**

Penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018 didasarkan kepada Peraturan/Perundang-undangan yang menjadi landasan, sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko dan Daerah Tingkat II Tanjung



- Jabung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2755);
2. Undang-undang Nomor 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarolangun Bangko, Bungo Tebo, Batanghari, Tanjung Jabung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2755).
  3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  5. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  6. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggung Jawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2004 Nomo 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
7. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  8. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  9. Undang-undang Nomor 03 Tahun 2006 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
  10. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  11. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang;
  12. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata;
  13. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan;
  14. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan

15. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah di ubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 09 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah ( Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2005 Nomor 140, tambahan Lemabran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4594);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerntah Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Pemerintah Daerah kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

- Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
  21. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
  22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Rencana strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin ini akan dibuat dalam VII BAB. Adapun materi yang termuat dalam setiap BAB adalah sebagai berikut:

### **1. BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan umum yang melatarbelakangi perlunya penyusunan Renstra Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin, maksud dan tujuan, landasan hukum, hubungan renstra dengan dokumen perencanaan lainnya dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II: GAMBARAN PELAYANAN SKPD**

Bab ini memberikan gambaran pelayanan SKPD yang dituangkan secara detail mengenai tugas, fungsi dan struktur organisasi SKPD, Sumber Daya SKPD, Kinerja Pelayanan SKPD dan tantangan dan peluang pengembangan pelayanan SKPD.

### **3. BAB III: ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

Bab ini menjelaskan isu-isu strategis yang dihadapi oleh SKPD dalam pembangunan kebudayaan, pariwisata pemuda dan olah raga melalui identifikasi permasalahan berdasarkan Tupoksi pelayanan SKPD, telaah visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaah Renstra K/L dan Renstra Propinsi, telaah RTRW dan penentuan isu-isu strategis.

#### **4. BAB IV: VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Bab ini menguraikan tentang materi terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi dan kebijakan SKPD dalam pembangunan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga Tahun 2013-2018.

#### **5. BAB V: PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN, DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Bab ini mengemukakan tentang rencana program dan kegiatan yang direncanakan akan dilaksanakan oleh SKPD disertai dengan penjelasan pada indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

#### **6. BAB VI: INDIKATOR KINERJA SKPD YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Pada Bab ini mengemukakan tentang indikator kinerja SKPD yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

## 7. BAB VII: PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari RENSTRA secara keseluruhan.

## BAB II

# GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEBUDAYAAN, PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAHRAGA

### 2.1 Tugas, fungsi dan struktur organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 19 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Merangin maka perlu disusun uraian tugas pokok dan fungsi lembaga teknis daerah Kabupaten Merangin.

Kemudian penjabaran dari tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin sesuai dengan Peraturan Bupati Merangin Nomor 22 Tahun 2008 yaitu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin mempunyai Fungsi:

- Perumusan kebijakan teknis dibidang Kebudayaan, Pariwisata , Pemuda dan Olah Raga;
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga;
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga; dan



- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah

Raga terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat terdiri dari;
  - 1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
  - 2. Sub Bagian Keuangan;
  - 3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- c. Bidang Kebudayaan terdiri dari;
  - 1. Seksi Kesenian dan Tradisi;
  - 2. Seksi Nilai Budaya dan Perfilman;
  - 3. Seksi Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya.
- d. Bidang Kepariwisata terdiri dari;
  - 1. Seksi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata;
  - 2. Seksi Atraksi Wisata;
  - 3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata.
- e. Bidang Pemasaran terdiri dari;
  - 1. Seksi Data, Informasi dan Promosi;
  - 2. Seksi Bina Usaha dan Jasa;
  - 3. Seksi Impresariat.
- f. Bidang Kepemudaan terdiri dari;

1. Seksi Lembaga Kepemudaan;
  2. Seksi Pengembangan Anak, Remaja dan Pemuda;
  3. Seksi Produktifitas Kepemudaan.
- g. Bidang Keolahragaan terdiri dari;
1. Seksi Olah Raga dan Prestasi;
  2. Seksi Kesegaran Jasmani dan Rekreasi;
  3. Seksi Olah Raga Penyandang Cacat.
- h. Unit Pelaksana Teknis Dinas Geopark terdiri dari:
1. Bagian UPTD
  2. Sub Bagian Tata Usaha
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Menurut Peraturan Bupati Merangin Nomor 22 tahun 2008 tugas pokok dan fungsi dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. **Kepala Dinas** mempunyai tugas pokok memimpin, menentukan arah kebijaksanaan, mengkoordinasikan dan mengendalikan seluruh kegiatan Bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas mempunyai fungsi :
- Membantu tugas Kepala Daerah dalam bidang tugasnya;
  - Merumuskan kebijakan teknis, pemberian izin, pembinaan dan pemberian pelayanan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Daerah berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;

- Melakukan pengawasan dan pengendalian teknis atas pelaksanaan tugas pokoknya sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Kepala Daerah berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Menerapkan prinsip koordinasi baik dalam Lingkungan Dinasnya maupun hubungan antar dinas/ instansi lainnya;
- Memberikan petunjuk kepada staf dan melakukan pengawasan melekat;
- Mengatur dan mengelola ketatausahaan Dinas secara menyeluruh berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Daerah dalam menentukan arah dan kebijakan untuk pelaksanaan dan pengembangan Sektor Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah raga;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah.

b. **Sekretariat** mempunyai tugas pokok mengkoordinir pelayanan Teknis Administrasi Ketatausahaan, dalam urusan perencanaan, keuangan, urusan umum dan kepegawaian. Dalam melaksanakan tugasnya sekretaris mempunyai fungsi :

- Membantu Tugas Kepala Dinas dibidangnya;
- Menghimpun bahan, rencana program kerja sub-sub bidang guna menyusun program kerja dinas;
- Melaksanakan urusan surat menyurat, pengelolaan perlengkapan dan rumah tangga serta menyusun Laporan, LAKIP, Renstra, Renja dan laporan secara berkala;

- Mengkoordinasikan dan mendistribusikan surat-surat sesuai dengan disposisi Kepala Dinas baik surat masuk maupun surat keluar;
- Menyelenggarakan dan mengelola administrasi serta pelaksanaan urusan keuangan;
- Menyelenggarakan dan mengatur administrasi dan pelaksanaan urusan kepegawaian;
- Melaksanakan rapat staf dan rapat lainnya yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sekretariat;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas mengenai bidang pelayanan administrasi pada satuan kerja dinas;
- Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugasnya sekretaris dibantu oleh :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
2. Sub Bagian Keuangan;
3. Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan.

Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris.

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas pokok mengelola dan mengadministrasikan kearsipan, Surat menyurat inventaris dan perlengkapan rumah tangga, kepegawaian dan tugas-tugas umum lainnya.

Dalam melaksanakan tugasnya Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:

- Membantu Kepala Dinas dalam bidangnya;
  - Menyusun rencana kerja dan proposal kerja ketatausahaan;
  - Melaksanakan kegiatan lain yang berhubungan dengan surat menyurat;
  - Mengatur penyelenggaraan rapat dinas, upacara dan keprotokolan serta kegiatan yang sejenis;
  - Menata dan memelihara gedung kantor;
  - Melaksanakan kegiatan administrasi surat menyurat, kearsipan dan keprotokolan;
  - Mengevaluasi, mengendalikan dan menyusun laporan surat menyurat;
  - Mengumpulkan bahan penyusunan produk hukum;
  - Menyenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian, bahan kenaikan pangkat, gaji berkala, promosi, mutasi penerimaan dan pensiunan pegawai, daftar urut kepangkatan dan DP3;
  - Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
  - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas dalam menjalankan tugas;
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.
2. Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan, menyusun dan mempersiapkan administrasi dan pengelolaan urusan keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi:
- Menyusun rencana kerja dan proposal kerja ketatausahaan;

- Mengatur pengajuan anggaran;
- Mengelola dan mengajukan pertanggungjawaban penyusunan keuangan;
- Memungut, membukukan dan menyetorkan distribusi;
- Melaksanakan pengurusan gaji, tunjangan pegawai dan uang kesejahteraan;
- Melaksanakan pembinaan Administrasi Keuangan;
- Mengevaluasi, mengendalikan dan menyusun laporan keuangan;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

3. Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian dan penyusunan perencanaan aktifa tetap sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan mempunyai fungsi:

- Membantu Kepala Dinas dalam bidangnya;
- Menyusun rencana kerja dan proposal kerja ketatausahaan;
- Mengkooordinir penyusunan Anggaran Dinas;
- Melaksanakan kegiatan lain yang berhubungan dengan penyusunan program (Identifikasi, observasi, evaluasi, dan monitoring);
- Melaksanakan koordinasi dan konsultasi melalui Sekretaris sebelum penyusunan, Program perencanaan dan program tahunan;

- Mengajukan usul dan saran kepada atasan;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Sekretaris dan Kepala Bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

c. **Bidang Kebudayaan** mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, Pembinaan, Pengendalian, Pelestarian dan Pengawasan terhadap Seni Budaya, Nilai Budaya serta penyelenggaraan Pengembangan Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Dinas dalam tugasnya;
- Membantu menyusun rencana dan program kerja tahunan di Bidang Kebudayaan;
- Memimpin dan mengorganisasikan seluruh kegiatan pada Bidang Kebudayaan;
- Melakukan Pendataan Kesenian Tradisi, Nilai budaya, Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya;
- Menganalisis bahan rumusan kebijakan dibidang Kebudayaan;
- Menyusun bahan rumusan kebijakan dibidang Kebudayaan;
- Menyusun bahan pembinaan dibidang Kebudayaan;

- Melaksanakan pembinaan dibidang Kebudayaan;
- Memfasilitasi Penyelenggaraan Seni, Budaya, Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya;
- Penyelenggaraan event, Festival dan Pegelaran Kesenian dan Tradisi;
- Melaksanakan proses perizinan dibidang Kebudayaan;
- Memonitoring Tradisi dan Kepercayaan terhadap kebudayaan setempat;
- Menyusun Program Pembinaan Sanggar Seni dan Paguyuban;
- Memelihara situs-situs Peninggalan Sejarah dan Permuseuman;
- Mendata benda-benda Perbukalaan, Cagar Budaya dan benda sejarah agar dapat dimuseumkan sebagai benda yang bersejarah;
- Membina dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dibidang Kebudayaan;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran pertimbangan kepada Kepala Dinas dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugasnya bidang Kebudayaan dibantu oleh :

1. Seksi Kesenian dan Tradisi;
2. Seksi Nilai Budaya dan Perfileman;



### 3. Seksi Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Kebudayaan.

1. Seksi Kesenian dan Tradisi mempunyai tugas pokok merumuskan dan menyelenggarakan Pembinaan, Pelestarian, menampilkan kesenian tradisional dan budaya sebagai ciri khas budaya daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Kesenian dan Tradisi mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam bidang tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data Kesenian dan Tradisi;
- Menyusun rencana dan program lain;
- Membantu dan memantau pelaksanaan kesenian dan tradisi daerah;
- Mengimpun bahan rumusan kebijakan dibidang Kesenian dan Tradisi;
- Pendataan dan Pembinaan Sanggar Seni dan Kesenian Paguyuban;
- Menyiapkan bahan petunjuk teknis perizinan dan pengembangan kesenian dan tradisi;
- Menyusun Program Pergelaran dan Festival Kesenian dan Tradisi dalam Daerah;
- Membantu Bidang Promosi melalui Event – event Kebudayaan;
- Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian Kesenian dan Tradisi;

- Melaksanakan pemantauan dan penyusunan laporan kegiatan Kesenian dan Tradisi;
- Menyampaikan informasi pertimbangan dan saran kepada Kepala Bidang Kebudayaan;
- Membina dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

2. Seksi Nilai Budaya dan Perfileman mempunyai tugas pokok merumuskan, mengumpulkan, mengelola bahan pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan dibidang Nilai Budaya dan Perfileman. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Nilai Budaya dan Perfileman mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam bidang Nilai – Nilai Budaya dan Perfileman;
- Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data Nilai Budaya dan Perfileman;
- Menyusun rencana dan program kerja tahunan seksi Nilai Budaya dan Perfileman;

- Menghimpun bahan rumusan kebijakan di bidang Nilai-nilai Budaya, Dokumentasi dan Perfileman;
- Menyiapkan bahan Pembinaan, Petunjuk Teknis Perizinan bidang Nilai Budaya dan Perfileman;
- Membantu Pembinaan Adat istiadat, dan Tradisi lokal;
- Menyiapkan bahan Dokumentasi Nilai –Nilai Budaya;
- Menyiapkan bahan rekomendasi Perfileman dan Perekaman Nilai-Nilai Budaya;
- Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang Nilai Budaya dan Perfileman;
- Melaksanakan monitoring, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan di bidang Nilai Budaya dan Perfileman;
- Membina dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

3. Seksi Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya mempunyai tugas membantu Kepala Dinas menyiapkan bahan perumusan kebijakan, Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan serta penyelenggaraan Pengembangan Permuseuman, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya. Dalam

melaksanakan tugasnya Seksi Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang Kebudayaan;
- Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya;
- Menyusun rencana dan program kerja tahunan;
- Menghimpun bahan rumusan kebijakan di bidang Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya;
- Menyiapkan konsep kebijakan fungsi Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya;
- Melaksanakan pendataan dan Pengumpulan benda-benda Purbakala, Cagar Budaya dan Benda-benda sejarah lainnya untuk dimuseumkan;
- Memelihara situs-situs Peninggalan dan Benda seni yang bernilai sejarah;
- Melaksanakan Penelitian terhadap benda –benda Perbukalaan dan Cagar Budaya;
- Menyiapkan bahan pertimbangan, petunjuk teknis, perizinan, dan pengaturan dibidang Museum, Kesejarahan, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya;

- Melaksanakan pemantauan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan di bidang Museum, Kepurbakalaan dan Cagar Budaya;
- Melaksanakan Kordinasi dan kerja sama dengan Instansi terkait;
- Menyiapkan informasi pertimbangan dan saran kepada Kepala Bidang Kebudayaan;
- Membina dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberi saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

d. **Bidang Kepariwisata** mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas menyiapkan Bahan kebijakan, Pengembangan Kawasan Objek Wisata, Daya Tarik Wisata , Atraksi Wisata serta Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata.Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Kepariwisata mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Dinas dalam bidang tugasnya;
- Membuat rencana dan program kerja tahunan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Menghimpun bahan rumusan kebijakan di bidang Kepariwisata;
- Menganalisa bahan rumusan kebijakan di bidang Kepariwisata;

- Menyusun bahan rumusan kebijakan dibidang Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata serta Atraksi Wisata, Bimbingan masyarakat dan ketenaga kerjaan;
- Melaksanakan Pembinaan dan Pemeliharaan Kawasan Objek Wisata;
- Merumuskan juknis dan juklak penyelenggaraan dan pengembangan dibidang Kepariwisataaan;
- Melaksanakan koordinasi dan kerjasama, promosi dengan lembaga terkait;
- Melaksanakan Proses perizinan di Bidang Kepariwisataaan.
- Menyiapkan bahan informasi dan profil wisata untuk mendatangkan Investor dibidang kepariwisataaan;
- Merencanakan pengembangan kawasan Objek Wisata;
- Menyiapkan bahan koordinasi dan instansi terkait;
- Melaksanakan pembuatan, evaluasi dan menyusun laporan kegiatan Kepariwisataaan;
- Menyiapkan informasi, pertimbangan, saran dan laporan pelaksanaan kegiatan dibidang Kepariwisataaan kepada Kepala Dinas;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Kepariwisataaan dibantu oleh:

1. Seksi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata;
2. Seksi Atraksi Wisata;
3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Kepariwisataaan.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Kepariwisata.

1. Seksi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan kebijakan Pengembangan, Perizinan, Pengendalian dan Pengawasan objek dikawasan Wisata. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam Bidang Tugasnya;
- Menyusun rencana dan Program kerja sebagai pedoman pelaksana tugas;
- Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data Objek wisata;
- Mengumpulkan bahan rumusan kebijakan dibidang objek wisata;
- Menyiapkan konsep kebijakan dibidang objek wisata;
- Menyiapkan petunjuk teknis perizinan dan pengembangan kawasan objek wisata;
- Melakukan pengelolaan objek wisata;
- Menyiapkan konsep dan bahan pengawasan dan pengendalian dibidang objek wisata;
- Melaksanakan pemantauan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan objek dan kawasan wisata;
- Menyiapkan dan memberikan informasi saran dan pertimbangan kepada kepala bidang kepariwisataan;

- Membina dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

2. Seksi Atraksi Wisata mempunyai tugas pokok menghimpun ketentuan perizinan, pertunjukan, permainan dan hiburan umum yang diselenggarakan dikawasan objek wisata. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Atraksi Wisata mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Mengumpul, mengelola dan menyajikan data atraksi wisata;
- Menghimpun bahan dan menyiapkan rumusan kebijakan dibidang atraksi wisata;
- Menyiapkan konsep kebijakan dibidang atraksi wisata;
- Menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis, perizinan dan pengembangan hiburan atau atraksi wisata;
- Menyiapkan bahan penetapan pertunjukan, permainan hiburan dikawasan objek wisata;
- Melaksanakan dan mengkoordinisir kegiatan atraksi wisata;



- Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian dibidang atraksi wisata;
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan dibidang atraksi wisata;
- Melaksanakan kerjasama dengan pihak terkait dalam rangka kegiatan atraksi wisata;
- Membina dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada kepala bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

3. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata mempunyai tugas pokok merumuskan, memberikan bimbingan, penyuluhan, dan memfasilitasi Pemberdayaan Masyarakat dibidang Kepariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Pemberdayaan Masyarakat Kepariwisata mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang Kepariwisata dalam tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Mengumpulkan, mengelola dan menyajikan data ketenagakerjaan dan bimbingan masyarakat;

- Menghimpun bahan rumusan kebijakan dibidang pemberdayaan masyarakat kepariwisataan;
- Menyiapkan konsep kebijakan dibidang pemberdayaan masyarakat dan kepariwisataan;
- Menyiapkan bahan pertimbangan, petunjuk teknis, perizinan dan pengembangan perusahaan bimbingan masyarakat dan ketenagakerjaan;
- Menyiapkan bahan penetapan pemberdayaan masyarakat kepariwisataan;
- Melaksanakan pembinaan terhadap kelompok sadar wisata, Pemandu wisata, Pramuwisataan dan pekerja wisata lainnya;
- Menyiapkan konsep dan bahan pembinaan pemberdayaan masyarakat kepariwisataan;
- Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian dibidang bimbingan masyarakat dan ketenagakerjaan;
- Melaksanakan pemantauan evaluasi dan menyusun laporan kegiatan dibidang pemberdayaan masyarakat dan kepariwisataan;
- Menyiapkan informasi pertimbangan dan saran kepada Kepala Bidang Kepariwisataan;
- Membina dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;

- Memberi saran dan pertimbangan kepada kepala bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

e. **Bidang Pemasaran** mempunyai tugas pokok membuat bahan kebijakan tentang Pembinaan, pengembangan, pengendalian, pengawasan terhadap kegiatan usaha jasa, menyelenggarakan promosi, pemasaran dan pemberdayaan masyarakat dibidang kepariwisataan. Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Pemasaran mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Dinas dalam bidang tugasnya;
- Membuat rencana dan program kerja tahunan;
- Menghimpun, menyusun dan menyajikan bahan rumusan kebijakan dibidang pemasaran;
- Menganalisa bahan rumusan kebijakan dibidang pemasaran;
- Menyusun bahan pertimbangan dibidang pemasaran;
- Menyusun bahan rumusan dibidang dan pemasaran;
- Melaksanakan pembinaan dibidang pemasaran;
- Merumuskan juklak dan juklik penyelenggaraan dan pengembangan dibidang pemasaran;
- Melaksanakan Koordinasi dan kerjasama, promosi pemasaran kepariwisataan dan kebudayaan;
- Menyiapkan bahan promosi Kebudayaan dan Pariwisata;

- Menyiapkan bahan dan rumusan tentang pembinaan dan pemberdayaan masyarakat kepariwisataan;
- Menyiapkan bahan kegiatan promosi, Publikasi dan pelayanan informasi Kebudayaan dan Pariwisata;
- Melaksanakan proses perizinan dibidang pemasaran;
- Merencanakan pengembangan perusahaan dibidang pemasaran;
- Memberikan informasi dan profil investasi dibidang pemasaran;
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan usaha bidang pemasaran;
- Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan usaha bidang pemasaran;
- Menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi terkait dibidang pemasaran;
- Menyiapkan informasi, pertimbangan, saran dan laporan pelaksanaan kegiatan dibidang usaha jasa dan pemasaran kepada Kepala Dinas;
- Membina dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

Untuk melaksanakan tugasnya bidang usaha jasa dan pemasaran dibantu oleh :

1. Seksi Data, Informasi dan Promosi;
2. Seksi Bina Usaha dan Jasa;

### 3. Seksi Impresariat.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Pemasaran.

1. Seksi Data, Informasi dan Promosi mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan koordinasi, pengendalian dalam menyelenggarakan pendataan, menerima dan memberikan Informasi serta melakukan promosi tentang Kepariwisata. Dalam melaksanakan tugasnya seksi data, informasi dan promosi mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam bidang tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja tahunan dibidang data, informasi dan promosi;
- Mengumpulkan, Mengolah dan menyajikan data, informasi dan promosi.
- Menyusun rencana dan program kerja tahunan analisis pendataan, informasi dan promosi;
- Menghimpun bahan rumusan kebijakan dibidang data, informasi dan promosi;
- Menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis perizinan dan pengembangan informasi dan promosi;
- Melaksanakan Event – event dan promosi kebudayaan dan pariwisata;
- Menyiapkan dan memproses perizinan promosi kebudayaan dan pariwisata;

- Menyiapkan bahan informasi dan profil investasi melalui data promosi;
- Menyiapkan bahan kerjasama dengan lembaga atau instansi terkait dalam rangka promosi dan informasi;
- Menyiapkan bahan dan melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang data informasi dan promosi;
- Melaksanakan pemantauan evaluasi dan penyusunan laporan data, informasi dan promosi;
- Menyiapkan informasi pertimbangan dan saran kepada kepala bidang usaha jasa dan pemasaran;
- Menyelenggarakan Rumusan Data Budaya dan Pariwisata;
- Melaksanakan kerja sama Promosi dengan lembaga Media Informasi, Cetak dan elektronik;
- Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan oleh atasan.

2. Seksi Bina Usaha dan Jasa mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyelenggaraan dan perizinan usaha dan aneka jasa kepariwisataan. Dalam melaksanakan tugasnya seksi bina usaha dan jasa mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam bidang tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja tahunan seksi bina usaha dan jasa;
- Menyiapkan bahan, menyusun dan melaksanakan rumusan kebijakan dibidang usaha dan jasa;

- Menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis, perizinan dan pengembangan perusahaan usaha dan aneka jasa;
- Menyiapkan proses perizinan usaha dan jasa kepariwisataan antara lain Hotel dan Restoran, tempat Wisata, Traver, Permainan dan Rekreasi;
- Menyiapkan bahan informasi dan profil investasi dibidang usaha dan aneka jasa;
- Menyiapkan bahan konsep pembinaan usaha dan aneka jasa serta sadar Wisata;
- Menyiapkan bahan dan melaksanakan pembinaan usaha dan aneka jasa serta sadar wisata;
- Melaksanakan pemantauan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan usaha dan aneka jasa;
- Melaksanakan pembinaan dan kerjasama terhadap organisasi usaha jasa kepariwisataan antara lain PHRI, ASITA, DII;
- Menyiapkan informasi pertimbangan dan saran kepada kepala bidang usaha jasa dan pemasaran;
- Membina dan memberi petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

3. Seksi Impresariat mempunyai tugas pokok menyiapkan bahan penyelenggaraan perizinan usaha jasa impresariat. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Impresariat mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam bidang tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja tahunan seksi Jasa Impresariat;
- Menghimpun bahan rumusan kebijakan dibidang jasa impresariat;
- Menyiapkan konsep kebijakan dibidang jasa impresariat;
- Menyiapkan bahan pembinaan, petunjuk teknis, perizinan, dan pengembangan perusahaan jasa impresariat;
- Menyiapkan dan memproses perizinan usaha jasa impresariat;
- Menyiapkan bahan informasi dan profil investasi dibidang jasa impresariat;
- Menyiapkan bahan konsep pembinaan jasa impresariat;
- Menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian dibidang jasa impresariat;
- Melaksanakan pemantauan evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan jasa impresariat;
- Menyiapkan informasi pertimbangan dan saran kepada kepala bidang usaha jasa dan pemasaran;
- Membina dan memberikan petunjuk kepada bawahan dalam melaksanakan tugas;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.



- f. **Bidang Kepemudaan** mempunyai tugas pokok melaksanakan Pembinaan, Pengembangan, dan Pemberdayaan aktifitas kepemudaan termasuk kelembagaan Pemuda, siswa dan mahasiswa dalam hal kegiatan yang bersifat diluar akademik dan ekstra kurikuler.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Membantu tugas Kepala Dinas dalam bidang tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- Menyiapkan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan aktivitas kepemudaan, termasuk siswa dan mahasiswa;
- Menyiapkan pelaksanaan pengendalian dan penilaian kegiatan pemberdayaan kegiatan kepemudaan;
- Melaksanakan sosialisasi pedoman, penyebarluasan, pedoman dan petunjuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan organisasi kepemudaan termasuk OSIS (Organisasi Siswa Infra Sekolah);
- Melaksanakan pembinaan dan pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi kepemudaan;
- Melaksanakan Bimbingan dan kerjasama lembaga kepemudaan;
- Memberikan bantuan kepada lembaga dan organisasi mahasiswa;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugas;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas dalam menjalankan tugas;

- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Kepemudaan dibantu oleh :

1. Seksi Pengembangan anak, Remaja dan Pemuda;
2. Seksi Produktifitas Kepemudaan;
3. Seksi Lembaga Kepemudaan.

Masing-masing seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Kepemudaan.

1. Seksi Pengembangan Anak, Remaja dan Pemuda mempunyai tugas pokok menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pembinaan dan pengembangan anak, remaja dan pemuda. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Pengembangan Anak, Remaja, dan Pemuda mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam bidang tugasnya;
- Menyusun rencana dan program kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugasnya;
- Mendata serta mengolah data kegiatan seksi kepemudaan, bidang pengembangan anak, remaja dan pemuda;
- Membina, memantau dan mengevaluasi kegiatan bidang pengembangan anak, remaja dan pemuda;
- Melaksanakan survey perencanaan teknis dibidang pengembangan anak, remaja dan pemuda;

- Membantu pengawasan, pengendalian, peningkatan dan rehabilitas dibidang pengembangan anak, remaja dan pemuda;
- Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan atau remaja pengembangan diri, anak dan remaja dan pemuda;
- Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pembinaan pengembangan diri anak, remaja dan pemuda;
- Menyusun laporan kegiatan pembinaan pengembangan anak, remaja dan pemuda;
- Membuat saran dan pertimbangan kepada kepala bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasan.

2. Seksi Produktifitas Kepemudaan mempunyai tugas pokok menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis pelatihan dan keterampilan kepemudaan. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Produktifitas Kepemudaan mempunyai fungsi :

- Menyusun Rencana dan program kerja dibidang Produktifitas kepemudaan;
- Melaksanakan Pendataan dan analisis tentang produktifitas kepemudaan;
- Melaksanakan pelatihan keterampilan kewirausahaan kepemudaan;
- Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Instansi terkait;
- Membuat dan menyusun prgram;

- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang;
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan.
3. Seksi Lembaga Kepemudaan mempunyai tugas pokok menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pembinaan dan Pengembangan Lembaga kepemudaan. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi lembaga kepemudaan mempunyai fungsi;
- Membantu Kepala Bidang dalam bidang tugasnya;
  - Menyusun program rencana kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
  - Mendata kegiatan seksi bidang lembaga kepemudaan;
  - Mengolah data kegiatan bidang-bidang kepemudaan;
  - Membina dan memonitor kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lembaga kepemudaan;
  - Menyelenggarakan, pembinaan dan penempatan dibidang lembaga kepemudaan;
  - Melaksanakan survey, perencanaan teknis dibidang lembaga kepemudaan;
  - Membantu pengawasan, pengendalian dan Rehabilitas dibidang lembaga kepemudaan;
  - Melaksanakan kegiatan pelatihan manajemen kepemimpinan organisasi lembaga kepemudaan termasuk organisasi siswa infra sekolah (OSIS);
  - Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pengembangan lembaga kepemudaan;

- Menyusun laporan kegiatan/lembaga kepemudaan;
  - Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugas-tugasnya;
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan atasannya.
- g. **Bidang Keolahragaan** mempunyai tugas pokok melaksanakan pemassalan, pembibitan dan pembinaan Olah Raga keseluruhan lapisan masyarakat.
- Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Keolahragaan mempunyai fungsi :
- Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya;
  - Melaksanakan pemassalan, pembibitan dan pembinaan Olah Raga kepada masyarakat;
  - Melaksanakan pemassalan, pembibitan dan pembinaan Olah Raga tradisional;
  - Melaksanakan pemassalan, pembibitan dan pembinaan Olah Raga penyandang cacat;
  - Melaksanakan pemassalan, pembinaan Olah Raga Kesegaran Jasmani dan Rekreasi bagi masyarakat;
  - Melaksanakan penyaluran bantuan peralatan Olah Raga kepada pihak ketiga;
  - Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
  - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas dalam menjalankan tugasnya;
  - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

Untuk melaksanakan tugasnya Bidang Keolahragaan dibantu oleh :

1. Seksi Kesegaran Jasmani dan Rekreasi;
2. Seksi Olah Raga dan Prestasi;
3. Seksi Olah raga penyandang cacat.

Masing-masing Seksi dipimpin oleh Kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Bidang Keolahragaan.

1. Seksi Kesegaran Jasmani dan Rekreasi mempunyai tugas pokok menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan Olah Raga kesegaran jasmani dan Olah Raga rekreasi. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Kesegaran Jasmani dan Rekreasi mempunyai fungsi :

- Melaksanakan pemassalan Rekreasi jasmani dan pembinaan Olah Raga kesegaran jasmani dan olah raga rekreasi bagi warga masyarakat;
- Melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan teknis dan keterampilan bagi pelatih dan tenaga pendidik jasmani;
- Menyusun laporan kegiatan pemassalan dan pembinaan Olah Raga kesegaran jasmani dan olah raga rekreasi;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Bidang dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

2. Seksi Olah Raga dan prestasi mempunyai tugas pokok menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan pemassalan, pembibitan dan pembinaan olah raga tradisional dan pembinaan prestasi Olah Raga. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Olah Raga dan Prestasi mempunyai fungsi :

- Membantu Kepala Bidang dalam bidang tugasnya;
- Melaksanakan Pemassalan, pembibitan dan pembinaan Olah raga tradisional;
- Melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan teknis dan keterampilan bagi Pembina Olah Raga Tradisional;
- Melaksanakan kerjasama dengan pengurus Provinsi/Kota/Kabupaten dan Komite Olah Raga Daerah (KODA) serta instansi terkait lainnya dalam Olah Raga Berprestasi;
- Melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan teknis dan keterampilan Olah Raga bagi pelaku Olah Raga berprestasi;
- Memberikan penghargaan kepada pelaku Olah Raga Berprestasi;
- Menyusun laporan kegiatan pemassalan, pembibitan dan pembinaan Olah Raga Tradisional dan Olah Raga Prestasi;
- Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala Dinas dalam menjalankan tugasnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

3. Seksi Olah Raga Penyandang Cacat mempunyai tugas pokok menyiapkan pedoman petunjuk teknis pelaksanaan pemassalan, pembibitan dan pembinaan Olah Raga bagi Penyandang Cacat. Dalam melaksanakan tugasnya Seksi Penyandang Cacat mempunyai fungsi :
- Membantu Kepala Bidang dalam menjalankan tugasnya;
  - Melaksanakan pemassalan, pembinaan prestasi Olah Raga bagi penyandang cacat;
  - Melaksanakan kegiatan peningkatan pengetahuan teknis dan keterampilan bagi penyandang cacat;
  - Menyusun laporan kegiatan pembinaan prestasi Olah Raga penyandang cacat;
  - Membuat dan menyusun laporan sesuai dengan bidang tugasnya;
  - Melaksanakan tugas-tugasnya yang diberikan oleh atasannya.
- h. Rincian tugas **Unit Pelaksana Teknis Daerah** akan diatur dalam Peraturan Bupati pembentukan Unit Pelaksana Teknis.
- i. **Kelompok Jabatan Fungsional** mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Dinas Kebudayaan, Pariwisata Pemuda dan Olah Raga berdasarkan bidang keahlian masing - masing. Dalam melaksanakan tugasnya Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari tenaga-tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok yang



dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior selaku ketua kelompok. Kelompok jabatan fungsional tenaga-tenaga jenjang jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok berdasarkan bidang keahlian serta bertanggung jawab langsung kepada Kepala Dinas.

## 2.2 Sumber daya dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga

Sumber daya merupakan suatu ketersediaan yang dimiliki dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga Kabupaten Merangin. Secara umum gambaran kondisi dari sumber daya di dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga Kabupaten Merangin dapat dijelaskan sebagai berikut.

### 2.2.1 Sumber daya manusia

Jumlah SDM di dinas kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olah raga di Kabupaten Merangin dapat dikategorikan berdasarkan jenis pendidikan pangkat/golongan. Secara detail kondisi SDM dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.1**

**Tabel SDM Berdasarkan Jenis Pendidikan dan Golongan  
Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga**

Jenis Pendidikan					Jml	Gol.				Jml
SMA	Sarmud/D2/D3	S1	S2	S3		I	II	III	IV	
15	7	16	6		44		11	27	6	44

Sumber :Disbudparpora 2014

## 2.2.2 Aset Kebudayaan dan Pariwisata

Sumber daya yang dimiliki Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin selain dari SDM adalah ketersediaan aset-aset yang terkait dengan sarana dan prasarana pendukung pembangunan dan pengembangan kebudayaan dan pariwisata. Dari sisi aset kebudayaan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.2**  
**Aset Kebudayaan Kabupaten Merangin Tahun 2014**

NO	ASET BUDAYA	JUMLAH
1	Desa Budaya	6 Desa
2	Situs dan BCB	9 Tempat
3	Kelompok Kesenian	50 Kelompok
4	Permainan Tradisional	10 Jenis
5	Kesenian Tradisional	15 Jenis
6	Lembaga Budaya	10 Organisasi
7	Himpunan Penganut Kepercayaan	-
8	Upacara Tradisional	25 Jenis

Sumber : Disbudparpora 2014

Kemudian dari sisi Bidang Pariwisata, aset yang dimiliki adalah terkait dengan ketersediaan destinasi pariwisata dan komponen pendukungnya sebagai prasyarat utama dalam menarik kunjungan wisatawan ke Kabupaten Merangin. Adapun aset pariwisata tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.3**  
**Aset Pariwisata Kabupaten Merangin Tahun 2014**

NO	ASET PARIWISATA	JUMLAH
1	Wisata Alam	18 Lokasi
2	Wisata Budaya	5 Lokasi
3	Wisata Buatan	8 Lokasi
4	Rekreasi Hiburan Umum	3 Lokasi
5	Hotel dan Penginapan	9 Unit

6	Restoran	1 Unit
7	Biro Perjalanan Wisata	4 Unit
8	Toko souvenir dan oleh-oleh	Unit
9	Wisma	3 Unit
10	Kelompok Darwis	Kel
11	DesaWisata	Desa

**Sumber : Disbudparpora 2014**

Kemudian dari sisi Bidang Pemuda dan Olah Raga, aset yang dimiliki adalah terkait dengan ketersediaan organisasi pemuda, keolahragaan dan komponen pendukungnya. Adapun aset pemuda dan olah raga tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.4**

**Aset Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin Tahun 2014**

NO	ASET PEMUDA DAN OLAHRAGA	JUMLAH
1	Jumlah Organisasi Kepemudaan	20
2	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	16
3	Jumlah Organisasi Olahraga (Klub Olahraga)	
4	Jumlah Kegiatan Olahraga	7
5	Gelanggang/Balai remaja	
6	Lapangan Olahraga	

**Sumber : Disbudparpora 2014**

Perkembangan Anggaran Belanja Langsung OPD Kabupaten Merangin

Berdasarkan Kegiatan dari tahun 2008-2013 pada tabel berikut ini :

**Tabel 2.5**

**Perkembangan Kegiatan Anggaran Belanja Langsung OPD Kabupaten**

**Merangin Tahun 2008-2013**

NO	TAHUN	TAHUN ANGGARAN 2008		
		JUMLAH ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5
1	2008	1,896,622,000,-	1,752,026,262,-	92,37%
2	2009	-	-	-
3	2010	3,592,114,000,-	3,523,968,399,-	98,00%
4	2011	3,576,784,000,-	3,322,684,026,-	92,89%
5	2012	-	-	-
6	2013	5,980,536,859,-	-	-
<b>Jumlah</b>		-	-	-

Adapun Alokasi Anggaran Belanja Tak Langsung dan Belanja Langsung OPD Kabupaten Merangin Tahun Anggaran 2008 adalah Anggaran Belanja Tidak Langsung OPD Kabupaten Merangin untuk Tahun Anggaran 2014 berjumlah Rp. 482.521.000,- , Sedangkan Anggaran Belanja Langsung OPD Kabupaten Merangin untuk Tahun Anggaran 2016 berjumlah Rp. 1.304.101.000,- dengan rincian:

- Belanja Pegawai Rp. 504.190.000,-
- Belanja Barang dan Jasa Rp. 697.761.000,-
- Belanja Modal Rp. 102.150.000,-

### **2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin**

Sesuai dengan tupoksinya, pelayanan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin didominasi oleh Peningkatan pembangunan dibidang Kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga serta peningkatan kegiatan pendukung lainnya. Dalam lima tahun, dari tahun 2014-2018, didapatkan capaian kinerja pelayanan yang ditampilkan dalam tabel dihalaman berikut ini.

Tabel 2.6

**Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Sesuai Tupoksi Dinas  
Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin  
Tahun 2008-2013**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Persentase Capaian Realisasi
1	2	3	4	5
1.	Jumlah Mitra Usaha	131 Mitra Usaha	100 Mitra Usaha	98.00 %
2.	ODTW yang dikembangkan	19 ODTW	19 ODTW	100 %
3.	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	2 Kali	2 Kali	100 %
4.	Jumlah Kunjungan Wisata	9.751 Orang	9800 Orang	100 %
5.	Peningkatan Pemuda berprestasi	35 Orang	31 Orang	100 %
6.	Peningkatan Ketersediaan atlet berbakat dan berprestasi	50 orang	50 Orang	100 %

## 2.4 Evaluasi Program dan Kegiatan Tahun 2008-2013

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Merangin, Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga mempunyai tugas membantu Bupati dalam menentukan Kebijakan di Bidang Kebudayaan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga dan tugas pembantuan. Maka telah dilaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi serta tujuan organisasi Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin.

### Perkembangan Anggaran Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin Tahun 2008-2013

NO	TAHUN	ALOKASI ANGGARAN		JUMLAH (Rp)
		BELANJA TIDAK LANGSUNG (Rp)	BELANJA LANGSUNG (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	2008	482.521.000	1.304.101.000	1.786.622.000
2.	2009	-	-	-
3.	2010	1.940.714.000	1.511.400.000	3.452.114.000
4.	2011	2.009.246.000	2.128.142.000	4.137.388.000

5.	2012	2.388.704.000	6.994.405.700	9.383.109.700
6.	2013	2.912.703.089	3.170.333.770	6.083.036.859

## 2.5 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga

### 2.5.1 Peluang

- a) Daya dukung kepariwisataan yang memadai;
- b) Kecenderungan trend perubahan minat kunjunganwisata kearah (berorientasi) pada minat khusus (wisata pedesaan, ekowisata dan agrowisata)
- c) Dukungan stakeholder kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga khususnya pemerintah propinsi dan pusat yang kuat dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata daerah.

### 2.5.2 Tantangan

- a) Tingkat persaingan antar daerah dalam penawaran produk wisata yang tinggi;
- b) Tingkat persepsi dan ekspektasi wisatawan terhadap kondisi dan kenyamanan di obyek wisata meningkat
- c) Derasnya arus informasi berbagai budaya asing lewat media yang berpengaruh terhadap karakter dan budaya masyarakat.
- d) Rendahnya minat generasi muda dalam pengembangan seni budaya daerah.



### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan SKPD merupakan salah satu bagian penting yang sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi permasalahan yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokrasi dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan SKPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan.

Dengan melakukan identifikasi permasalahan secara tepat akan didapatkan isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD yakni kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Salah satu cara dalam melakukan identifikasi permasalahan sesuai tugas dan fungsi SKPD adalah dengan melakukan analisis lingkungan strategis yang meliputi sisi internal SKPD dan sisi eksternal SKPD sehingga akan didapatkan lingkup permasalahan pokok yang akan menjadi bagian dari kajian isu-isu strategis SKPD.

Permasalahan aktual yang dihadapi dalam upaya pelestarian dan pembangunan kebudayaan di Kabupaten Merangin saat ini adalah:

1. Perkembangan masyarakat yang sangat dinamis sebagai akibat dari globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi bisa memberikan dampak yang tidak diinginkan pada kelestarian budaya, tata nilai, dan perilaku kita. Oleh karena itu, pelestarian dan pembangunan kebudayaan dimaksudkan untuk menciptakan iklim kondusif dan harmonis sehingga nilai-nilai kearifan lokal akan mampu merespon modernisasi dengan positif dan produktif sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan.
2. Sejauh ini banyak tempat-tempat wisata yang belum bisa diakses.
3. Pertumbuhan kelompok seni tradisional masih menyedihkan bila dikaitkan dengan regenerasi karena mayoritas anggotanya adalah generasi tua. Generasi muda kurang berminat untuk ikut berkecimpung dan melestarikan kesenian dan budaya tradisional.
4. Kabupaten Merangin kurang memiliki fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah. Dan seandainya adapun kondisinya kurang memenuhi syarat dan kurang dimanfaatkan secara optimal.

5. Rendahnya pendapatan seniman dan budayawan dari kegiatan seni budaya menyebabkan turunnya daya tarik bidang ini untuk ditekuni. Hanya mereka yang betul-betul cinta seni budaya yang bisa menjalani kegiatan seperti itu.

Dalam bidang pariwisata, permasalahan-permasalahan yang dihadapi pun sangat beragam :

1. Dari sisi destinasi wisata, saat ini kepariwisataan Kabupaten Merangin yang masih mengandalkan wisata alam masih dihadapkan pada beberapa persoalan seperti masalah akses jalan dan penataan kawasan yang belum sesuai tata ruang, terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas obyek wisata yang belum memadai.
2. Permasalahan riil dan faktual berikutnya yang sedang dihadapi kepariwisataan Kabupaten Merangin saat ini adalah masi terbatasnya kemampuan untuk melakukan upaya-upaya peningkatan pemasaran pariwisata sebagai bagian dari pengenalan dan promosi pariwisata Kabupaten Merangin dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.
3. Permasalahan lainnya adalah bahwa aktualisasi dan penerapan konsep SAPTA PESONA (aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan) dan SADAR WISATA dikalangan masyarakat dan pelaku usaha pariwisata Kabupaten Merangin belum optimal. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan obyek wisata yang secara umum masih terkesan kotor dan tidak

indah. Kemudian dari aspek pelayanan juga menunjukkan kondisi kurang mendukung dalam arti pelayanan bagi wisatawan belum mencerminkan keramahan dan kepedulian.

4. Selain itu, sampai saat ini belum seluruh masyarakat menyadari arti penting bahwa pelestarian dan pengembangan berbagai aset wisata akan sangat bermakna sebagai pilar penggerak perekonomian masyarakat dan keutuhan bangsa Indonesia. Banyak masyarakat belum memanfaatkan aset wisata secara benar, optimal dan bijaksana. Keberadaan obyek wisata bagi sebagian besar kalangan masyarakat masih dipandang sebagai obyek pendapatan, sehingga kesadaran dan kepedulian untuk memelihara dan menjaga kualitas obyek wisata itu menjadi rendah dan hanya menggantungkan pada pemerintah daerah.
5. Dari sisi aspek kelembagaan pariwisata di Kabupaten Merangin, permasalahan yang muncul adalah terkait dengan belum optimalnya fungsi dan kerjasama antar lembaga-lembaga pariwisata serta kapasitas dan jumlah SDM yang masih terbatas dalam mendukung kemajuan pariwisata di Kabupaten Merangin. Kondisi ini mengakibatkan konsep pemberdayaan kelembagaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pariwisata tidak berjalan.
6. Pertumbuhan industri pariwisata yang cukup pesat baik kerajinan, budaya dan usaha-usaha pariwisata di Kabupaten Merangin tidak diimbangi dengan sinergisitas yang baik antar pemangku kepentingan (masyarakat,

pemerintah dan swasta) khususnya dalam pengembangan paket-paket wisata sehingga pengembangan ekonomi tidak merata pada seluruh kawasan pariwisata, hanya terpusat pada beberapa kawasan pariwisata saja.

Permasalahan fisik dan non-fisik bidang kebudayaan dan pariwisata ini merupakan tantangan tersendiri bagi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin khususnya dan pemerintah Kabupaten Merangin pada umumnya untuk bisa mengatasinya, baik dengan mengandalkan kemampuan daerah atau memanfaatkan peran serta pusat serta pihak-pihak yang terkait lainnya. Untuk itu, dimasa-masa mendatang dinas secara bertahap akan menempatkan diri sebagai regulator, fasilitator, motivator dan dinamisator disektor budaya pariwisata pemuda dan olahraga dengan tugas utama mendorong masyarakat untuk mengembangkan kegiatan disektor budaya dan pariwisata secara sebesar-besarnya demi kepentingan seluruh masyarakat, bangsa, negara dan bahkan dunia. Ini berarti bahwa untuk mengawali langkah harus menjawab dengan cara memberdayakan diri secara lebih terbuka, lebih demokratis dengan menciptakan birokrasi yang transparan, memiliki akuntabilitas dan bersikap entrepreneur. Sejalan dengan itu Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin mengajak pula berbagai *stakeholder* yang ada baik pemerintah, masyarakat, maupun swasta untuk bersama-sama membangun ketahanan budaya,

pariwisata dan ekonomi kerakyatan melalui program-program yang tepat, baik, efisien dan efektif.

### **3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih**

Menelaah visi, misi dan program kepala daerah terpilih ditujukan untuk memahami arah pembangunan yang akan dilaksanakan selama kepemimpinan kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih dan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah tersebut.

Hasil identifikasi SKPD tentang faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan SKPD yang dapat mempengaruhi pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih ini juga akan menjadi input bagi perumusan isu-isu strategis pelayanan SKPD. Dengan demikian, isu-isu yang dirumuskan tidak saja berdasarkan tinjauan terhadap kesenjangan pelayanan, tetapi juga berdasarkan kebutuhan pengelolaan faktor-faktor agar dapat berkontribusi dalam pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih.

Bupati dan Wakil Bupati Merangin periode 2013-2018 telah menetapkan visi Kabupaten Merangin yakni BERBENAH Menuju Merangin Emas. Adapun keterkaitan dengan pembangunan kebudayaan dan pariwisata adalah terletak pada misi 4 yakni Meningkatkan pembangunan ekonomi

kerakyatan berbasis pertanian dan UMKM, misi ke 5 yakni Meningkatkan prestasi generasi muda dan kesetaraan gender, misi ke 6 yakni meningkatkan pengelolaan dan perlindungan hutan, Sumber Daya Alam (SDA) dan mineral yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan. Namun demikian terkait dengan pelayanan SKPD, masih terdapat permasalahan yang harus dihadapi dan diatasi dalam upaya mencapai tujuan dan misi Pemerintah Kabupaten Merangin.

### 3.3 Rencana Strategis K/L

Visi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010 - 2014 :

**TERWUJUDNYA BANGSA INDONESIA YANG MAMPU MEMPERKUAT JATI DIRI DAN KARAKTER BANGSA SERTA MENINGKATNYA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Misi Kementerian Kebudayaan Dan Pariwisata Tahun 2010 – 2014

Misi Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata untuk periode tahun 2010 – 2014 dibangun dengan mempertimbangkan :

#### a. Kebudayaan

Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila adalah memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mematuhi aturan hukum, memelihara kerukunan internal dan

antarumat beragama, melaksanakan interaksi antarbudaya, mengembangkan modal sosial, menerapkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, dan memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia dalam rangka memantapkan landasan spiritual, moral, dan etika pembangunan bangsa.

#### b. Pariwisata

Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing adalah mengedepankan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; meningkatkan penguasaan, pemanfaatan, dan penciptaan pengetahuan; dan membangun infrastruktur yang maju; serta melakukan reformasi di bidang hukum dan aparatur negara; memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan di setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan di dalam negeri.

#### Sasaran Strategis

Berdasarkan atas tujuan di atas maka sasaran strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2010 – 2014 adalah :

1. Meningkatnya internalisasi nilai-nilai budaya
2. Meningkatnya kreativitas dan produktivitas para pelaku budaya.
3. Meningkatnya bantuan fasilitasi sarana seni budaya.
4. Terwujudnya penetapan dan pengelolaan terpadu cagar budaya.
5. Terwujudnya revitalisasi museum.



6. Meningkatnya pengeluaran dan lama tinggal wisatawan.

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2010-2014:

**“MEWUJUDKAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN YANG BERDAYA SAING”**. Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun

2010-2014 tidak terlepas dari upaya mewujudkan Visi Pembangunan

2005-2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur” dan

melaksanakan Misi Pembangunan Nasional 2005-2025 yaitu

“Mewujudkan bangsa yang berdaya saing” sebagaimana tertuang dalam

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025.

BERDAYA SAING dalam lingkup kepemudaan mengandung arti:

“memiliki kemampuan berkompetisi yang dihasilkan melalui pola

pengaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana,

sistematis, dan berkelanjutan sesuai dengan metode pendidikan,

pelatihan, pemagangan, pembimbingan, pendampingan, serta

pemanfaatan kajian, kemitraan, dan sentra pemberdayaan pemuda

yang terus-menerus dikembangkan sehingga dapat mencapai hasil

yang maksimal dalam menciptakan nilai tambah kepemudaan di

berbagai bidang pembangunan, serta peningkatan akhlak mulia dan

prestasi pemuda Indonesia di kancah kompetisi global.”

Rencana Strategis 2010-2014 Kementerian Pemuda dan Olahraga 27

Bab II Visi, Misi, dan Tujuan BERDAYA SAING dalam lingkup

keolahragaan mengandung arti: “memiliki kemampuan berkompetisi

yang dihasilkan melalui pola pembinaan dan pengembangan pelaku, ketenagaan, pengorganisasian, pendanaan, pola pelatihan, penghargaan, prasarana, dan sarana olahraga secara berjenjang dan berkelanjutan sesuai dengan metode penataran, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pemasyarakatan, perintisan, penelitian, uji coba, dan kompetisi yang telah menerapkan manajemen dan iptek olahraga modern, serta pemanfaatan bantuan, pemudahan, dan sentra keolahragaan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dalam kompetisi bertaraf regional atau internasional”.

MISI Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2010-2014:

**“MENINGKATKAN DAYA SAING KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN”** Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun

2010-2014 mengandung arti:

1. Meningkatkan potensi sumber daya kepemudaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung penyadaran dan pemberdayaan pemuda melalui peningkatan wawasan, inventarisasi potensi, kapasitas keilmuan, kapasitas keimanan, kreativitas, dan kemampuan berorganisasi pemuda sehingga pemuda dapat meningkatkan partisipasi, peran aktif, dan produktivitas dalam membangun dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara;

2. Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing melalui penyiapan pemuda kader sesuai karakteristik pemuda yang memiliki semangat kejuangan, kesukarelaan, tanggung jawab, dan ksatria serta memiliki sikap kritis, idealis, inovatif, progresif, dinamis, reformis, dan futuristik tanpa meninggalkan akar budaya bangsa Indonesia yang tercermin dalam kebhinnekatunggalikaan untuk mendukung pengembangan pendidikan, kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kesukarelawan pemuda di berbagai bidang pembangunan, termasuk penugasan khusus bagi pengembangan kepanduan/kepramukaan sebagai wadah pengaderan calon pemimpin bangsa.

3. Meningkatkan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral, antar tingkat pemerintahan, dan kemasyarakatan untuk mendukung pemassalan, pembudayaan, serta pengembangan industri dan sentra-sentra olahraga melalui pengenalan olahraga kepada keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat luas sehingga masyarakat gemar melakukan kegiatan olahraga atas kehendak sendiri serta pemasyarakatan olahraga sebagai kebiasaan hidup sehat dan aktif sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat sehingga masyarakat memperoleh tingkat kebugaran jasmani, kesehatan, kegembiraan, dan hubungan sosial yang berkualitas; dan

4. Mewujudkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

### 3.4 Rencana Strategis Propinsi

Visi kepariwisataan Jambi adalah : **“Terwujudnya Jambi sebagai daerah tujuan wisata yang mampu meningkatkan perekonomian daerah berbasis keragaman budaya dan kekayaan alam”** , mengandung arti :

- a. Pariwisata Jambi dapat menjadi lokomotif perekonomian yang berbasis ekonomi kerakyatan menuju ekonomi maju, aman, adil dan sejahtera (EMAS).
- b. Jambi menjadi tujuan wisata dalam skala regional, nasional, dan internasional yang berbasis pada peningkatan kualitas dalam perspektif kepariwisataan.
- c. Mempertahankan budaya lokal yang multikultur menjadi bagian dari semua aspek kehidupan masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman.

Untuk dapat mewujudkan visi kebudayaan dan pariwisata Provinsi Jambi tersebut perlu dilaksanakan misi yang terarah dan terpadu, yaitu :

- a. Mewujudkan pariwisata yang memiliki keunggulan kompetitif melalui upaya peningkatan kualitas destinasi pariwisata dalam mempercepat proses multipliere effect.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kepariwisataan yang berbasis partnership (kemitraan) dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Melestarikan dan mengembangkan kebudayaan daerah menjadi komoditas pariwisata yang berkualitas.
- d. Meningkatkan aktifitas pemasaran pariwisata yang efektif, selektif, dan berbagai saing global.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dalam mengembangkan kepariwisataan daerah.
- f. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang kebudayaan dan pariwisata.
- g. Meningkatkan apresiasi nasional dan internasional terhadap potensi kepariwisataan.

### **3.5 Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Merangin**

Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) merupakan salah satu sumber arahan dan pedoman dalam penentuan peruntukan pembangunan dan pengembangan kawasan. Berdasarkan RTRW Kabupaten Merangin. Rencana pola ruang wilayah daerah meliputi penetapan kawasan lindung dan kawasan budidaya. Dikaitkan dengan RPJMD maka salah satu prioritas pembangunan

adalah pengembangan kawasan strategis dengan sasaran berkembangnya agrowisata.

### **3.6 Penentuan Isu-isu Strategis**

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasikan dan secara moral serta etika birokrasi dapat dipertanggungjawabkan. Perencanaan pembangunan antara lain dimaksudkan agar layanan SKPD senantiasa mampu menyelaraskan diri dengan lingkungan dan aspirasi pengguna layanan. Oleh karena itu, perhatian kepada mandat dari masyarakat dan lingkungan eksternalnya merupakan perencanaan dari luar ke dalam yang tidak boleh diabaikan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi SKPD adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi SKPD dimasa datang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya. Dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Berdasarkan kajian aspek-aspek sebagaimana tersebut di atas maka dapat disampaikan isu-isu strategis pembangunan kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Merangin ditinjau dari gambaran pelayanan SKPD, sasaran jangka menengah pada rencana strategis sebagai berikut:

1. Kurangnya penyediaan dan kualitas infrastruktur pariwisata sedangkan potensi objek wisata besar.
2. Pelestarian dan pengembangan nilai-nilai tradisional dan kearifan lokal masih kurang.
3. Penyerapan dan pengembangan nilai-nilai local yang unggul guna menunjang percepatan pembangunan daerah masih terbatas.
4. Pengembangan dan pelestarian kawasan budaya dan benda cagar budaya yang terpadu dengan dunia usaha masih kurang.
5. Minat pemuda untuk mengembangkan kewirausahaan guna menjadi pemuda mandiri masih kurang.
6. Jumlah pemuda yang terlibat dalam kasus Narkoba meningkat.
7. Gerakan pengembangan budaya olahraga di kalangan masyarakat luas masih terbatas.
8. Belum optimalnya peran swasta dalam mendukung prestasi olah raga daerah.

#### **4.1 Visi dan Misi**

Visi yang dituangkan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin dikembangkan dari visi Bupati/ Wakil Bupati Kabupaten Merangin, sehingga visi ini bersinergi dengan visi Bupati sedangkan misi dituangkan bagaimana untuk mencapai visi.

##### **4.1.1 Visi**

Sebagai acuan operasional arah dalam membangun Budparpora, Visi yang dimaksud akan dicapai dalam waktu 5 (lima) tahun kedepan atau 2014-2018, visi ini merupakan aplikasi dari rencana strategi Dinas Budparpora, oleh karena itu pencapaian visi sebagaimana tertuang dalam Renstra SKPD merupakan tahapan pertama yang akan diterapkan dalam rencana pembangunan lima tahun.

Ungkapan visi yang dituangkan oleh Dinas Budparpora diinspirasi dari Visi Bupati Kabupaten Merangin yaitu "BERBENAH menuju Merangin Emas" kata-kata BERBENAH merupakan singkatan dari " Bangun Ekonomi Rakyat, Bersih dan Amanah".



Disamping terinspirasi dari Visi Bupati Merangin yaitu "BERBENAH Menuju Merangin Emas" tersebut, Visi SKPD Budparpora juga dikembangkan dari tugas pokok dan fungsi, sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 69 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas di Kabupaten Merangin dan Peraturan Bupati Merangin Nomor 22 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Budparpora (sebagaimana Bab XIII), dengan pertimbangan tersebut dan kewenangan yang diterima dari Pemerintah Daerah maka Visi SKPD Dinas Budparpora adalah

**"Terwujudnya Kabupaten Merangin sebagai daerah budaya wisata yang maju, berkembang dan berdaya saing serta didukung oleh kegiatan kepemudaan dan olah raga yang berprestasi menuju Merangin Emas 2018".**

#### **4.1.2 Misi**

Misi dirumuskan atas penjabaran visi, yaitu kegiatan yang dipertunjukkan untuk dapat mewujudkan misi SKPD Dinas Budparpora Tahun 2014-2018, yaitu untuk mewujudkan "Kabupaten Merangin sebagai daerah yang berbudaya, wisata yang kondusif dan didukung oleh kegiatan kepemudaan dan olah raga yang berprestasi" dapat diwujudkan melalui misi :

**Misi Pertama,** Mewujudkan Kabupaten Merangin sebagai Daerah Wisata Budaya dan Destinasi Wisata yang berkembang, maju dan berdaya saing

**Misi Kedua,** Mewujudkan Pemuda Kabupaten Merangin yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna seta meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan

**Misi Ketiga,** Mewujudkan Bibit-bibit Atlet Olahraga yang potensial.

**Misi Pertama,** Mewujudkan Kabupaten Merangin sebagai Daerah Wisata Budaya dan Destinasi Wisata yang berkembang, maju dan berdaya saing.

Potensi pariwisata di Kabupaten Merangin dengan beragam mulai dari keindahan alam, adat istiadat atau budaya dan keramah tamahan penduduknya hingga kesiapan sarana dan prasarana pendukungnya hal ini sangat ideal sekali dalam proses pengembangan pariwisata suatu destinasi pariwisata kedepannya dan dapat dijadikan sebagai mesin penghasil devisa bagi Kabupaten Merangin dimana pariwisata itu berkembang. Keindahan alam suatu daerah yang masih bersifat alami sangat membantu dalam perkembangan pariwisatanya didukung dengan budaya masyarakat dan sifat keramahtamahan yang masih melekat dalam kehidupan masyarakat setempat sangat didambakan oleh wisatawan untuk dikenal lebih mendalam dan menarik untuk dipelajari oleh wisatawan.

Dengan melihat berbagai macam potensi yang sangat menarik bagi wisatawan maka Pemerintah Kabupaten Merangin agar dapat melengkapi berbagai macam fasilitas penunjang baik dari segi infrastruktur seperti jalan sebagai aksesibility ke obyek wisata sehingga wisatawan dapat dengan mudah untuk melakukan perjalanan, selain itu pembangunan hotel, villa, pondok wisata, *home stay* yang akan digunakan sebagai tempat akomodasi atau menginap wisatawan selama

mengunjungi suatu daerah wisata serta berbagai macam fasilitas lainnya seperti restoran, pusat pembelajaran tradisional dan modern sehingga sehingga akan menimbulkan dampak positif baik bagi suatu destinasi pariwisata maupun masyarakat tempatan, hal itu sangat baik sekali dilakukan dalam merencanakan pariwisata agar mampu bersaing dengan pariwisata daerah lainnya.

**Misi Kedua,** Mewujudkan Pemuda Kabupaten Merangin yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna serta meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan.

Pemuda merupakan penerus perjuangan generasi terdahulu untuk mewujudkan cita-cita bangsa. Pemuda menjadi harapan dalam setiap kemajuan di dalam suatu bangsa, Pemuda lah yang dapat merubah pandangan orang terhadap suatu bangsa dan menjadi tumpuan para generasi terdahulu untuk mengembangkan suatu bangsa dengan ide-ide ataupun gagasan yang berilmu, wawasan yang luas, serta berdasarkan kepada nilai-nilai dan norma yang berlaku di dalam masyarakat.

Pemuda-pemudi generasi sekarang sangat berbeda dengan generasi terdahulu dari segi pergaulan atau sosialisasi, cara berpikir, dan cara menyelesaikan masalah. Pemuda-pemuda zaman dahulu lebih berpikir secara rasional dan jauh ke depan. Dalam arti, mereka tidak asal dalam berpikir maupun bertindak, tetapi mereka merumuskannya secara matang dan mengkajinya kembali dengan melihat dampak-dampak yang

akan muncul dari berbagai aspek. Pemuda zaman dahulu juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial.

Sedangkan pemuda zaman sekarang, masih terkesan acuh terhadap masalah-masalah sosial di lingkungannya. Pemuda-pemuda saat ini telah terpengaruh dalam hal pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, kenakalan remaja, bahkan kemajuan teknologi pun yang seharusnya membuat mereka lebih terfasilitasi untuk menambah wawasan ataupun bertukar informasi justru malah disalahgunakan. Tidak jarang kaum-kaum muda saat ini yang menggunakan internet untuk hal-hal yang tidak sepatutnya dilakukan seorang pemuda.

Peranan pemuda saat ini dalam sosialisasi bermasyarakat menurun drastis. Mereka lebih mengutamakan kesenangan untuk dirinya sendiri dan lebih sering bermain-main dengan kelompoknya. Padahal, dulu biasanya pemuda lah yang berperan aktif dalam menyukseskan kegiatan-kegiatan di masyarakat seperti acara keagamaan, peringatan Hari Kemerdekaan, kerja bakti dan lain-lain. Seandainya saja pemuda-pemuda zaman dahulu seperti Ir. Soekarno, Bung Hatta, Bung Tomo dan lain-lain masih hidup pasti mereka sedih melihat pemuda-pemuda sekarang ini yang lebih mementingkan kesenangan pribadi. Generasi yang menjadi harapan mereka melanjutkan perjuangan mereka, tidak punya lagi semangat nasionalisme.

**Misi Ketiga, Mewujudkan Bibit-bibit Atlet Olahraga yang potensial.**

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan zaman yang saat ini dialami bangsa Indonesia, ternyata bidang olahraga juga mengikuti perkembangan dan kemajuan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya fasilitas-fasilitas maupun sarana olahraga yang telah tersedia, bangunan-bangunan yang berdiri guna menunjang kegiatan-kegiatan keolahragaan yang hampir merata di seluruh wilayah Indonesia, baik di kota maupun di pelosok desa.

Adanya masyarakat yang mayoritas mencintai dan gemar dengan olahraga, juga keinginan dari masyarakat yang ingin melihat prestasi olahraga di Indonesia semakin baik, maka sangat perlu untuk diperhatikan dan ditindak lanjuti oleh pembina maupun pelatih dengan mengupayakan langkah-langkah yang tepat, diantaranya mengadakan pembinaan maupun seleksi untuk pembibitan atlet-atlet muda yang jangka panjangnya memiliki prestasi yang maksimal. Problematika yang selalu menghambat upaya optimalisasi prestasi dalam cabang olahraga salah satunya yaitu terletak pada sulitnya menemukan atlet-atlet muda yang berbakat. Bakat sendiri merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat mendukung dan sangat diperlukan dalam pencapaian prestasi olahraga.

Upaya untuk mendapatkan atlet-atlet berbakat hendaknya dilakukan pemanduan bakat sejak usia muda. Pemanduan bakat

tersebut dapat dilakukan pada anak-anak sekolah sehingga diperoleh bibit-bibit atlet yang potensial yang harus dibina secara terus menerus dan berencana, agar dapat mencapai prestasi yang tinggi.

Sebagai langkah maupun upaya yang tepat dalam pemanduan bakat salah satunya melalui bangku sekolah, Perkumpulan-perkumpulan olahraga, organisasi-organisasi pemuda, dan Keluarga. Dalam hal ini orang-orang yang berkompetensi dalam pemanduan bakat (guru, Pembina, pelatih atau orang tua) harus memiliki kemampuan untuk dapat mengadakan proses melihat dan memperhatikan terhadap bakat olahraga peserta didiknya yang dilakukan secara teliti. Dengan kata lain guru atau pelatih harus mampu untuk mengadakan pemantauan bakat peserta didiknya.

Kemudian perlu diupayakan proses pencarian bakat atau keahlian yang dimiliki peserta didik yang tentunya sesuai dengan karakteristik anak. Pembinaan olahraga sebaiknya dimulai sejak anak pada usia dini sehingga tidak terjadi keterlambatan dan selalu berkesinambungan, akan tetapi pembinaan tersebut harus mempertimbangkan kondisi anak atau disesuaikan dengan kondisi anak. Setiap anak atau peserta didik pada dasarnya dapat belajar berbagai bentuk gerakan, akan tetapi tidak semua anak di kemudian hari dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi. Oleh sebab itu di olahraga sangat penting untuk menemukan anak-anak yang sangat berbakat yaitu untuk memilih atlet-atlet pada usia muda,

dengan memperhatikan mereka secara terus menerus dan mendorong mereka untuk mencapai tingkatan prestasi yang lebih tinggi.

## **4.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin**

### **4.2.1. Tujuan**

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Tabel 4.2.1

MISI DAN TUJUAN

NO	MISI	TUJUAN
1	Mewujudkan Kabupaten Merangin sebagai Daerah Wisata Budaya Destinasi Wisata yang berkembang, maju dan berdaya saing	Terwujudnya pariwisata daerah yang berdaya saing
2	Mewujudkan Pemuda Kabupaten Merangin yang terampil, berdaya guna dan berhasil guna serta meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan	Meningkatkan Prestasi Pemuda dan kesetaraan gender dalam pembangunan daerah
3	Mewujudkan Bibit-bibit Atlet Olahraga yang potensial.	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur olah raga dan pembinaan atlet berprestasi

4.2.2. Sasaran

Sasaran atau objectives organisasi merupakan bagian yang integral dalam proses perencanaan strategis organisasi, sehingga harus disusun secara konsisten dengan Perumusan Visi, Misi dan Tujuan Organisasi. Fokus utama penentuan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kaitannya dengan pencapaian kinerja yang diinginkan. Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan



dengan tujuan yang ditetapkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran harus menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai. Dengan demikian apabila seluruh sasaran yang ditetapkan telah dicapai, diharapkan bahwa tujuan strategis terkait juga telah dicapai. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka ditetapkan sasaran sebagai berikut :

**Tabel 4.2.2**  
**SASARAN YANG DITEMPUH UNTUK MENCAPAI TUJUAN**

NO	TUJUAN	SASARAN	
		URAIAN	INDIKATOR
1	Terwujudnya pariwisata daerah yang berdaya saing	1. Pengembangan dan Pengelolaan Potensi agrowisata dan kawasan agrowisata agar terwujudnya Kabupaten Merangin sebagai daerah wisata	1. Jumlah Mitra Usaha 2. ODTW yang dikembangkan 3. Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya 4. Jumlah Kunjungan Wisata
2.	Meningkatkan Prestasi Pemuda dan Kesetaraan gender dalam pembangunan daerah	1. Peningkatan Pemuda berprestasi	Jumlah Pemuda /Pemudi berprestasi

NO	TUJUAN	SASARAN	
		URAIAN	INDIKATOR
3.	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur olahraga dan pembinaan atlet berprestasi	1. Peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga 2. Peningkatan ketersediaan atlet berbakat dan berprestasi	1. Jumlah sarana prasarana 2. jumlah atlet berprestasi

**Tabel 4.2.3**  
**TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH**  
**DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA**

NO.	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN				
				1	2	3	4	5
1	Terwujudnya Pariwisata Daerah yang berdaya saing	1. Pengembangan dan pengelolaan potensi agrowisata dan kawasan agrowisata agar terwujudnya Kabupaten Merangin sebagai daerah wisata	1. Jumlah Mitra Usaha 2. ODTW yang dikembangkan 3. Jumlah penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya 4. Jumlah Kunjungan Wisata	135 Mitra Usaha 21 ODTW 2 Kali 13.857 Kunjungan Orang	136 Mitra Usaha 22 ODTW 2 kali 28.103 Kunjungan Orang	138 Mitra Usaha 23 ODTW 4 kali 45.178 Kunjungan Orang	139 Mitra Usaha 23 ODTW 6 kali 62.394 Kunjungan Orang	141 Mitra Usaha 24 ODTW 8 Kali 75.379 Kunjungan Orang
2.	Meningkatkan Prestasi Pemuda dan Kesetaraan gender dalam pembangunan daerah	1. Peningkatan Pemuda berprestasi	Jumlah Pemuda /Pemudi berprestasi	50 Orang	60 Orang	65 Orang	75 Orang	83 Orang
3.	Meningkatkan ketersediaan infrastruktur olah raga dan pembinaan atlet berprestasi	1. Peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga 2. Peningkatan ketersediaan atlet berbakat dan berprestasi	Jumlah sarana dan prasarana dan jumlah atlet berprestasi	1 Unit dan 60 Orang Atlet	2 Unit dan 75 Orang Atlet	3 Unit dan 80 Orang Atlet	5 Unit dan 95 Orang Atlet	5 Unit dan 95 Orang Atlet

### 4.3. Strategi dan Kebijakan

Kinerja pemerintahan sangat dipengaruhi oleh bagaimana suatu organisasi pemerintahan) menerima sukses atau mengalami kegagalan dari suatu misi organisasi pemerintah. Faktor-faktor keberhasilan berfungsi untuk lebih memfokuskan strategi dalam rangka pencapaian tujuan dan misi organisasi pemerintahan secara sinergis dan efisien. Identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan Faktor Lingkungan Internal dan Eksternal Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin yang berhasil diidentifikasi antara lain :

**Tabel 4.2.4**  
**IDENTIFIKASI ANALISIS FAKTOR LINGKUNGAN**  
**INTERNAL DAN EKSTERNAL**

<b>FAKTOR INTERNAL</b>			
	<b>KEKUATAN – S</b>		<b>KELEMAHAN - W</b>
	Struktur Organisasi yang jelas		Belum meratanya keahlian dan kompetensi SDM
	Sarana/prasarana Kerja yang memadai		Belum terpenuhinya sarana dan prasarana kerja.
	Sumber pembiayaan yang cukup untuk kelancaran pelaksanaan tugas		Belum optimalnya alokasi anggaran pelaksanaan tugas.
	Kuantitas SDM yang memadai		Belum terpenuhinya SDM sesuai kebutuhan.
	Motivasi bekerja yang kuat		Belum maksimalnya pemberian reward hasil kerja dan promosi jabatan

<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>			
	<b>PELUANG – O</b>		<b>ANCAMAN – T</b>
	Kesempatan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan		Belum optimalnya dan responsive aparatur dalam pemanfaatan perkembangan IT.
	Dukungan data base dari (OPD) lain		Aspirasi semakin beragam dengan berbagai kepentingan yang semuanya merupakan prioritas.
	Perkembangan teknologi		Penggunaan teknologi oleh aparatur yang belum optimal

**a. Faktor Kunci Keberhasilan**

**1. Penetapan Faktor Kunci Keberhasilan**

Berdasarkan besarnya TNB tiap faktor dapat dipilih faktor yang memiliki TNB paling besar sebagai Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) organisasi atau unit kerja dalam mencapai misi. FKK itu merupakan faktor-faktor strategis. Dari tiap kategori strengths, weaknesses, oppurtunities and threats masing-masing dipilih 2 FKK berdasarkan

urutan TNB. Cara menentukan FKK dilakukan dengan proses sebagai berikut :

- a. FKK dipilih dari nilai TNB terbesar.
- b. Bila nilai TNB sama, pilih nilai NBD terbesar.
- c. Bila nilai NBD sama, pilih nilai NBK terbesar.
- d. Bila nilai NBK sama, pilih nilai BF terbesar.
- e. Bila nilai masih sama, maka pilih berdasarkan pengalaman dan pertimbangan rasional.

Adapun dua kekuatan terpilih dari masing-masing faktor dapat disimak dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2.5**  
**FAKTOR-FAKTOR KUNCI KEBERHASILAN**

<i>FAKTOR INTERNAL</i>			
NO	KEKUATAN – S	NO	KELEMAHAN - W
1	Sumber pembiayaan yang cukup untuk kelancaran pelaksanaan tugas	1	Belum optimalnya alokasi anggaran pelaksanaan tugas
	Sarana / prasarana	2	Belum terpenuhinya

	Kerja yang memadai.		sarana dan prasarana
<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>			
	<b>PELUANG – O</b>		<b>ANCAMAN - T</b>
	Kesempatan mengikuti Pendidikan dan pelatihan.		Belum optimalnya dan responsive aparatur dalam pemanfaatan perkembangan IT.

## b. Perumusan dan Penetapan Strategi

### 1. Perumusan Strategi

Teknik menginteraksikan faktor-faktor kunci keberhasilan agar terjadi sinergi mencapai tujuan dapat digunakan matriks SWOT. Matriks SWOT dapat digunakan sebagai sarana dalam menyusun beberapa strategi utama pada empat kuadran yang saling terkait dan fokus ke arah tujuan yang telah dirumuskan sesuai peta kekuatan masing-masing instansi. Beberapa ahli menganggap, ada 4 (empat) strategi utama yang dapat dirumuskan dalam empat kuadran SWOT yakni :

#### a. Strategi ekspansi dirumuskan pada kuadran I.



Dalam kuadran I ini dapat diinteraksikan, dipadukan kekuatan kunci dan peluang kunci sebagai suatu strategi SO kearah ekspansi atau pengembangan, pertumbuhan, perluasan dalam bidang tertentu, dalam mencapai tujuan atau peluang-peluang yang menjanjikan.

**b. Strategi diversifikasi** dirumuskan pada kuadran II.

Dalam kuadran II ini dapat diinteraksikan kekuatan kunci dan ancaman kunci sebagai suatu strategi ST untuk melakukan mobilisasi kekuatan kunci, dalam menciptakan diversifikasi, inovasi, pembaharuan, modifikasi di bidang tertentu dalam upaya mencegah ancaman kunci.

**c. Strategi stabilitas / rasionalisasi** dirumuskan pada kuadran III

Dalam kuadran III ini dapat diinteraksikan kelemahan kunci dan peluang kunci sebagai suatu strategi WO untuk menciptakan stabilitas atau rasionalisasi dalam bidang tertentu dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**d. Strategi defensif / survival** dapat dirumuskan pada kuadran IV.

Dalam kuadran IV ini dapat diinteraksikan kelemahan kunci dan ancaman kunci sebagai suatu strategi WT yang dapat menciptakan suatu keadaan yang defensif atau survival, efisiensi yang menyeluruh atau penciutan kegiatan operasional

agar dapat bertahan atau keadaan tidak semakin terpuruk akibat desakan yang kuat dari ancaman kunci.

Berdasarkan matriks SWOT dapat disusun suatu formulasi strategi dengan menginteraksikan faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal yang menjadi Faktor Kunci Keberhasilan seperti dalam diagram Formulasi strategi SWOT berikut :

**Tabel 4.8**  
**STRATEGI YANG DITETAPKAN DALAM RANGKA**  
**PENCAPAIAN TUJUAN DAN SASARAN MELALUI KEBIJAKAN DAN**  
**PROGRAM**

NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
		KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4
<b>MISI PERTAMA</b>			
1	Peningkatan Akuntabilitas kinerja organisasi pemerintahan daerah yang efektif dan efisien untuk melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan	Melakukan evaluasi struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan dan berpedoman pada peraturan yang berlaku	1. Program Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur 2. Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur 3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur 4. Program Peningkatan Disiplin Aparatur 5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan

NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
		KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4
			6. Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran
<b>MISI EMPAT</b>			
2	Pengembangan dan Pengelolaan potensi agrowisata dan kawasan agrowisata agar terwujudnya Kabupaten Merangin sebagai daerah wisata	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan koordinasi integrasi, dan sinkronisasi antara instansi dengan pelaku industri pariwisata</li> <li>2. Meningkatkan kapasitas sarana prasarana serta akses menuju objek, event, dan paket wisata</li> <li>3. Meningkatkan kualitas dan insensitas promosi pariwisata</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program pengembangan kemitraan pariwisata</li> <li>2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata</li> <li>3. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata</li> </ol>
<b>MISI KELIMA</b>			

NO	SASARAN	CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN	
		KEBIJAKAN	PROGRAM
1	2	3	4
3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga</li> <li>2. Peningkatan ketersediaan atlet berbakat dan berprestasi</li> <li>3. Peningkatan pemuda berprestasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan fasilitas olahraga berkualitas di kabupaten</li> <li>2. Pembinaan terhadap atlet berbakat untuk berprestasi di tingkat propinsi dan tingkat nasional</li> <li>3. Pembinaan pemuda dan pemudi Merangin yang berprestasi di tingkat propinsi dan tingkat nasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga</li> <li>2. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga</li> <li>3. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan</li> <li>4. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda</li> <li>5. Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba</li> </ol>

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,  
KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program dan kegiatan prioritas. Program yang disusun oleh Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin merupakan program prioritas yang disesuaikan dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin yang selanjutnya dijabarkan kedalam beberapa kegiatan untuk masing-masing program tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program ini didasarkan atas strategi dan kebijakan jangka menengah.

Program pada dasarnya merupakan suatu pernyataan sebagai wadah untuk kumpulan kegiatan yang sejenis dan erat terkait. Adapun tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan prioritas pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin dapat dilihat pada tabel Renstra sebagaimana terlampir:

**INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN KEBUDAYAAN, PARIWISATA,  
PEMUDA DAN OLAHRAGA MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN  
RPJMD**

Indikator kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin dalam lima tahun mendatang, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018.

Indikator kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilkan dalam Tabel 6.1 ;

Tabel 6.1

**Indikator Kinerja Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin yang Mengacu  
pada Tujuan dan Sasaran RPJMD 2014-2018 Kabupaten Merangin**

No	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD (2013)	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD (2019)
			2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Jumlah Mitra Usaha	131 Mitra Usaha	135 Mitra Usaha	136 Mitra Usaha	138 Mitra Usaha	139 Mitra Usaha	141 Mitra Usaha	141 Mitra Usaha
2	Jumlah ODTW yang dikembangkan	19 ODTW	21 ODTW	22 ODTW	23 ODTW	23 ODTW	24 ODTW	24 ODTW
3	Jumlah Kunjungan Wisata	9.751 Orang	13.857 Orang	28.103 Orang	45.178 Orang	62.394 Orang	75.379 Orang	75.379 Orang
4	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	2 Kali	2 Kali	4 Kali	6 Kali	8 Kali	11 Kali	11Kali
5	Jumlah Pemuda / Pemudi Berprestasi	35 Orang	50 Orang	60 Orang	65 Orang	75 Orang	83 Orang	83 Orang
6	Jumlah Sarana dan Pararana Olah Raga	1 Unit	1 Unit	2 Unit	3 Unit	4 Unit	5 Unit	5 Unit
7	Jumlah Atlit berprestasi	50 Orang	60 Orang	75 Orang	80 Orang	95 Orang	95 Orang	95 Orang

Disamping itu terdapat Indikator Kinerja Utama Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin yang ditampilkan dalam Tabel 6.2 :

**Tabel 6.2.**

**Indikator Kineja Utama Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin**

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Sasaran (Akhir Periode)	Formulasi /Rumus Perhitungan
1	2	3	4	5	6
1.	Pengembangan dan Pengelolaan potensi agrowisata dan kawasan agrowisata agar terwujudnya Kabupaten Merangin sebagai daerah wisata	Jumlah Mitra Usaha  ODTW yang dikembangkan  Jumlah Penyelenggara	Paket  ODTW  Kali	141 Mitra Usaha  24  11	Jumlah Ketersediaan Biro Jasa Perjalanan wisata untuk paket wisata  Jumlah ODTW yang Dikembangkan  Dihitung berdasarkan



		n Festival Seni dan Budaya			jumlah pergelaran atau pertunjukan yang difasilitasi Disbudparpora
		Jumlah Kunjungan Wisata	Orang	75.379 Orang	Jumlah Kunjungan Wisata yang telah dibentuk/ ditargetkan
2.	Peningkatan Pemuda berprestasi	Jumlah Kegiatan Kepemudaan	Orang	83 Orang	Jumlah Pemuda / Pemuda berprestasi
3.	Peningkatan ketersediaan atlet berbakat dan berprestasi	Pembinaan terhadap atlet berbakat untuk berprestasi di tingkat propinsi dan tingkat nasional	Orang	95 orang	Jumlah atlet berprestasi

Rencana strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga merupakan pedoman dan petunjuk dalam melaksanakan program-program kegiatan pengelolaan pembangunan yang akan dilaksanakan pada periode 2014-2018 yang disesuaikan dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten Merangin yang mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Merangin 2014-2018.

Dengan mengedepankan kesejahteraan masyarakat secara umum, penetapan prioritas program kegiatan pengembangan kebudayaan, pariwisata pemuda dan olahraga mulai tahun 2014 adalah meliputi pengembangan nilai budaya, pengelolaan kekayaan budaya, pengelolaan keragaman budaya, pengembangan destinasi pariwisata, dan yang terakhir program-program yang berkaitan dengan fungsi pelayanan kantor dan fungsi pengelolaan pariwisata dan budaya lainnya.

Keberhasilan pembangunan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga di Kabupaten Merangin nantinya bagaimanapun juga tidak akan terlepas dari kerja keras dan dukungan dari semua pihak, bukan saja Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tetapi juga masyarakat, sektor swasta dan stakeholder lainnya. Selain itu, kerjasama antara Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga denga

instansi-instansi baik vertikal maupun horizontal yang ada di dalam dan luar Kabupaten Merangin juga memegang peranan penting dan sangat dibutuhkan dalam upaya memajukan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga Kabupaten Merangin. Dengan tersusunnya renstra ini diharapkan tercipta keterpaduan dan kesinambungan antar pemangku kepentingan dalam melaksanakan pembangunan kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga di Kabupaten Merangin demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

## RENSTRA SKPD KABUPATEN MERANGIN Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, akuntabel, partisipatif dan berkualitas	Penataan organisasi pemerintahan daerah yang efektif dan efisien untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan	Persentase Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.20.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	90	%	Rp.2.420.280,00	91	%	Rp.887.749.000,00	92	%	Rp.945.558.000,00	93	%	Rp.1.023.914.400,00	94	%	Rp.1.127.108.280,00	100	%	Rp.831.138.141,00	100	%	Rp.4.815.467.821,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	
			1.20.01.01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Dokumen, surat yang terselesaikan	375	Surat	Rp.2.420.280,00	380	Surat	Rp.2.689.000,00	385	Surat	Rp.2.988.000,00	385	Surat	Rp.3.320.000,00	385	Surat	Rp.3.625.000,00	385	Surat	Rp.4.017.200,00	2295	Surat	Rp.16.639.200,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	Dinas Budparpora
			1.20.01.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya Jasa Komunikasi, sumberdaya air dan listrik	12	bulan	Rp.58.320.000,00	12	bulan	Rp.64.800.000,00	12	bulan	Rp.72.000.000,00	12	bulan	Rp.80.000.000,00	12	bulan	Rp.88.000.000,00	12	bulan	Rp.96.800.000,00	12	bulan	Rp.401.600.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	Dinas Budparpora
			1.20.01.07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12	Orang	Rp.62.766.900,00	12	Orang	Rp.69.700.000,00	12	Orang	Rp.77.490.000,00	12	Orang	Rp.86.100.000,00	12	Orang	Rp.94.710.000,00	12	Orang	Rp.104.181.000,00	12	Orang	Rp.432.181.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	Disbudparpora
			1.20.01.08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor	12	bulan	Rp.22.300.000,00	12	bulan	Rp.24.700.000,00	12	bulan	Rp.27.540.000,00	12	bulan	Rp.30.600.000,00	12	bulan	Rp.33.660.000,00	12	bulan	Rp.37.026.000,00	12	bulan	Rp.153.526.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	Dinas Budparpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan			
			1.20.01.10	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya Alat Tulis Kantor	12	bulan	Rp.29.160.000,00	12	bulan	Rp.32.400.000,00	12	bulan	Rp.36.000.000,00	12	bulan	Rp.40.000.000,00	12	bulan	Rp.44.000.000,00	12	bulan	Rp.48.400.000,00	12	bulan	Rp.200.800.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Dinas Budparpora
			1.20.01.11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	11	Jenis	Rp.18.370.000,00	11	Jenis	Rp.20.400.000,00	11	Jenis	Rp.22.680.000,00	11	Jenis	Rp.25.200.000,00	11	Jenis	Rp.27.720.000,00	11	Jenis	Rp.30.492.000,00	11	Jenis	Rp.126.492.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Dinas Budparpora
			1.20.01.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah jenis komponen instalasi listrik yang diadakan	22	Jenis	Rp.18.225.000,00	22	Jenis	Rp.20.250.000,00	22	Jenis	Rp.22.500.000,00	22	Jenis	Rp.25.000.000,00	22	Jenis	Rp.27.500.000,00	22	Jenis	Rp.30.250.000,00	22	Jenis	Rp.125.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Dinas Budparpora
			1.20.01.15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan peraturan perundang-undangan yang diadakan	15	Media Massa	Rp.18.225.000,00	15	Media Massa	Rp.20.250.000,00	15	Media Massa	Rp.22.500.000,00	15	Media Massa	Rp.25.000.000,00	15	Media Massa	Rp.27.500.000,00	3E+07	Media Massa	Rp.15.000,00	15	Media Massa	Rp.95.250.015,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.20.01.17	Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya Makanan dan Minuman Pegawai/ Pasien/ Tamu	11	bulan	Rp.36.450.000,00	11	bulan	Rp.45.500.000,00	11	bulan	Rp.45.000.000,00	11	bulan	Rp.50.000.000,00	11	bulan	Rp.55.000.000,00	11	bulan	Rp.60.500.000,00	11	bulan	Rp.256.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.20.01.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi yang dilaksanakan	16	Kali	Rp.223.450.000,00	19	Kali	Rp.248.300.000,00	21	Kali	Rp.275.940.000,00	26	Kali	Rp.313.600.000,00	26	Kali	Rp.344.960.000,00	Rp.379456000	Kali	Rp.26,00	134	Kali	Rp.1.182.800.026,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.20.01.19	Penyediaan jasa administrasi dan teknis perkantoran	Tersedianya Tenaga Administrasi dan teknis Perkantoran	39	Orang	Rp.316.800.000,00	39	Orang	Rp.316.800.000,00	39	Orang	Rp.316.800.000,00	39	Orang	Rp.348.480.000,00	39	Orang	Rp.383.328.000,00	39	Orang	Rp.1.682.208.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora			
			1.20.01.20	Koordinasi, Konsultasi dan Kunjungan Dalam Daerah	Frekuensi koordinasi, konsultasi dan kunjungan dalam daerah yang dilaksanakan	20	Kali	Rp.14.500.000,00	20	Kali	Rp.16.200.000,00	20	Kali	Rp.18.000.000,00	20	Kali	Rp.22.000.000,00	12	Kali	Rp.24.200.000,00	100	Kali	Rp.100.400.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	20			
Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, akuntabel, partisipatif dan berkualitas	Penataan organisasi pemerintahan daerah yang efektif dan efisien untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan	Rata-rata Persentase Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja Aparatur yang Disediakan	1.20.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rata-rata Persentase Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja Aparatur yang Disediakan	90	%	Rp.110.600.000,00	91	%	Rp.515.459.000,00	92	%	Rp.420.156.000,00	93	%	Rp.462.952.000,00	94	%	Rp.1.245.747.200,00	100	%	Rp.1.370.923.900,00	100	%	Rp.4.015.238.100,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	
			1.20.02.03	Pembangunan gedung kantor	Jumlah unit gedung kantor yang dibangun	1	Unit	Rp.110.600.000,00	1	Unit	Rp.12.500.000,00	1	Unit	Rp.136.125.000,00	1	Unit	Rp.151.250.000,00	1	Unit	Rp.166.375.000,00	1	Unit	Rp.183.012.500,00	6	Unit	Rp.649.262.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Dinas Budpar pora
			1.20.02.05	Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang diadakan	3	Unit	Rp.251.501.000,00	3	Unit	Rp.279.000.000,00	2	Unit	Rp.35.000.000,00	2	Unit	Rp.35.000.000,00	3	Unit	Rp.379.000.000,00	3	Unit	Rp.417.480.000,00	18	Unit	Rp.1.145.480.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.20.02.07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah perlengkapan Gedung Kantor yang diadakan	13	Unit	Rp.15.890.000,00	13	Unit	Rp.17.600.000,00	13	Unit	Rp.19.620.000,00	13	Unit	Rp.21.800.000,00	13	Unit	Rp.23.980.000,00	13	Unit	Rp.26.378.000,00	78	Unit	Rp.109.378.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.20.02.10	Pengadaan mebeleur	Jumlah Meubeler yang diadakan	32	Unit	Rp.29.160.000,00	32	Unit	Rp.32.400.000,00	32	Unit	Rp.36.000.000,00	32	Unit	Rp.40.000.000,00	32	Unit	Rp.44.000.000,00	32	Unit	Rp.48.400.000,00	160	Unit	Rp.1.032.400,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.20.02.11	Pengadaan komputer	Jumlah perangkat komputer yang disediakan	5	Unit	Rp.31.056.000,00	5	Unit	Rp.34.500.000,00	5	Unit	Rp.38.341.000,00	5	Unit	Rp.42.602.000,00	5	Unit	Rp.46.862.200,00	5	Unit	Rp.51.648.400,00	25	Unit	Rp.213.953.600,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.20.02.12	Pengadaan alat studio dan komunikasi	Jumlah Alat Studio dan Komunikasi yang disediakan	2	Unit	Rp.23.870.000,00	2	Unit	Rp.26.500.000,00	2	Unit	Rp.29.475.000,00	2	Unit	Rp.32.750.000,00	2	Unit	Rp.36.025.000,00	2	Unit	Rp.39.527.500,00	10	Unit	Rp.164.277.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.20.02.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	4	Unit	Rp.21.570.000,00	4	Unit	Rp.23.900.000,00	4	Unit	Rp.26.640.000,00	4	Unit	Rp.29.600.000,00	4	Unit	Rp.32.560.000,00	4	Unit	Rp.35.818.000,00	20	Unit	Rp.148.518.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.20.02.24	Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara	32	unit	Rp.61.199.000,00	32	unit	Rp.67.999.000,00	32	unit	Rp.75.555.000,00	32	unit	Rp.83.950.000,00	32	unit	Rp.92.345.000,00	32	unit	Rp.101.579.500,00	32	unit	Rp.421.428.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.20.02.28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang dipelihara	40	Unit	Rp.18.950.000,00	45	Unit	Rp.21.060.000,00	50	Unit	Rp.23.400.000,00	55	Unit	Rp.26.000.000,00	60	Unit	Rp.28.600.000,00	65	Unit	Rp.31.480.000,00	65	Unit	Rp.130.540.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, akuntabel, partisipatif dan berkualitas	Penataan organisasi pemerintahan daerah yang efektif dan efisien untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan	Rata-rata Persentase Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja Aparatur yang Disediakan	1.20.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Rata-rata Persentase Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja Aparatur yang Disediakan	70	%	Rp.24.780.000,00	75	%	Rp.55.080.000,00	80	%	Rp.61.200.000,00	85	%	Rp.68.000.000,00	90	%	Rp.74.800.000,00	100	%	Rp.82.280.000,00	100	%	Rp.341.360.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	
			1.20.03.02	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Pakaian dinas dan atributnya yang disediakan	85	stel	Rp.24.780.000,00	85	stel	Rp.27.540.000,00	85	stel	Rp.30.600.000,00	101	stel	Rp.34.000.000,00	101	stel	Rp.37.400.000,00	101	stel	Rp.41.140.000,00	101	stel	Rp.170.680.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.20.03.05	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah Pakaian khusus yang disediakan	85	stel	Rp.24.786.000,00	85	stel	Rp.27.540.000,00	85	stel	Rp.30.600.000,00	101	stel	Rp.34.000.000,00	101	stel	Rp.37.400.000,00	101	stel	Rp.41.140.000,00	101	stel	Rp.170.680.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.20.03.03	Pengadaan pakaian kerja lapangan	jumlah pakaian kerja lapangan yang diadakan	73	pasang	Rp.29.750.000,00	0	pasang	Rp.0,00	0	pasang	Rp.0,00	0	pasang	Rp.0,00	0	pasang	Rp.0,00	0	pasang	Rp.0,00	73	pasang	Rp.0,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Dinas Budparpora



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, akuntabel, partisipatif dan berkualitas	Penataan dan Implementasi Sistem Penelolan Keuangan dan Anggaran yang Transparan Berbasis E-Planning, E-Budget dan E-Audit	Nilai SAKIP	1.20.06	Program Peningkatan Pengembangan n sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP	Siste m Keuan gan Berba sis e-planni ng, e-budget dan e-audit	N/A	Rp.11.260.000,00	Sistem Keuan gan Berbasi s e-plannin g, e-budget dan e-audit	N/A	Rp.73.590.000,00	Sistem Keuan gan Berbasi s e-planni ng, e-budget dan e-audit	N/A	Rp.146.903.000,00	Sistem Keuan gan Berbasi s e-planni ng, e-budget dan e-audit	N/A	Rp.91.045.000,00	Sistem Keuang an Berbasis e-planning, e-budget dan e-audit	N/A	Rp.100.108.500,00	Sistem Keuang an Berbasis e-planning, e-budget dan e-audit	N/A	Rp.110.166.450,00	Sistem Keuang an Berbas is e-planni ng, e-budget dan e-audit	N/A	Rp.521.812.950,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahrag a	
			1.20.06.01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Laporan Kinerja SKPD yang disusun	1	Dokumen	Rp.11.260.000,00	1	Dokumen	Rp.12.500.000,00	1	Dokumen	Rp.13.900.000,00	1	Dokumen	Rp.15.450.000,00	1	Dokumen	Rp.16.955.000,00	1	Dokumen	Rp.18.694.500,00	1	Dokumen	Rp.77.499.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.20.06.02	Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	Jumlah laporan keuangan semesteran yang disusun	1	Dokumen	Rp.8.260.000,00	1	Dokumen	Rp.9.160.000,00	1	Dokumen	Rp.10.200.000,00	1	Dokumen	Rp.11.340.000,00	1	Dokumen	Rp.12.474.000,00	1	Dokumen	Rp.13.721.400,00	1	Dokumen	Rp.56.895.400,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.20.06.04	penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan yang disusun	1	Dokumen	Rp.16.500.000,00	1	Dokumen	Rp.18.270.000,00	1	Dokumen	Rp.20.300.000,00	1	Dokumen	Rp.22.650.000,00	1	Dokumen	Rp.24.914.000,00	1	Dokumen	Rp.27.406.500,00	1	Dokumen	Rp.113.540.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.20.06.06	Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Aset SKPD	Jumlah Dokumen Laporan Aset SKPD yang disusun	12	Dokumen	Rp.26.190.000,00	12	Dokumen	Rp.29.070.000,00	12	Dokumen	Rp.32.300.000,00	12	Dokumen	Rp.35.930.000,00	12	Dokumen	Rp.39.523.000,00	12	Dokumen	Rp.43.475.300,00	12	Dokumen	Rp.180.298.300,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.20.06.10	Penyusunan Laporan Tahunan SKPD	Jumlah Laporan Tahunan yang disusun	1	Dok	Rp.4.130.000,00	1	Dok	Rp.4.590.000,00	1	Dok	Rp.5.100.000,00	1	Dok	Rp.5.675.000,00	1	Dok	Rp.6.242.500,00	1	Dok	Rp.6.868.750,00	1	Dok	Rp.28.476.250,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahrag a	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.		
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.20.06.03	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	Tersusunnya pelaporan prognosis realisasi anggaran	0	Dokumen	Rp.0.00	0	Dokumen	Rp.0.00	12	Dokumen	Rp.65.103.000,00	0	Dokumen	Rp.0.00	0	Dokumen	Rp.0.00	0	Dokumen	Rp.0.00	12	Dokumen	Rp.65.103.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora Kab. Merangi
Meningkatkan kualitas pelayanan publik yang transparan, akuntabel, partisipatif dan berkualitas	Meningkatkan Sistem Pelayanan Publik Terpadu Yang Bebas KKN Dan Bikenerja Baik	Nilai SAKIP	1.20.08	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Perencanaan	Nilai SAKIP	e-Planning Terintegrasi dengan e-Government	e-Planning	Rp.33.160.000,00	e-Planning Terintegrasi dengan e-Government	e-Planning	Rp.69.680.000,00	e-Planning Terintegrasi dengan e-Government	e-Planning	Rp.77.200.000,00	e-Planning Terintegrasi dengan e-Government	e-Planning	Rp.85.573.000,00	e-Planning Terintegrasi dengan e-Government	e-Planning	Rp.89.280.300,00	e-Planning Terintegrasi dengan e-Government	e-Planning	Rp.97.858.300,00	e-Planning Terintegrasi dengan e-Government	e-Planning	Rp.419.591.600,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.20.08.02	Penyusunan Rencana Kerja Tahunan	Jumlah dokumen Rencana Kerja Tahunan yang disusun	1	Dokumen	Rp.33.160.000,00	1	Dokumen	Rp.36.810.000,00	1	Dokumen	Rp.40.900.000,00	1	Dokumen	Rp.45.500.000,00	1	Dokumen	Rp.45.500.000,00	1	Dokumen	Rp.50.100.000,00	1	Dokumen	Rp.218.810.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.20.08.04	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	Jumlah dokumen Rencana Kerja Anggaran yang disusun	4	Dokumen	Rp.19.730.000,00	4	Dokumen	Rp.21.870.000,00	4	Dokumen	Rp.24.300.000,00	4	Dokumen	Rp.27.073.000,00	4	Dokumen	Rp.29.780.300,00	4	Dokumen	Rp.32.758.300,00	4	Dokumen	Rp.135.781.600,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.20.08.03	Penyusunan Rencana Kebutuhan Barang dan Pemeliharaan Barang Milik Daerah	Frekuensi Penyusunan rencana kebutuhan barang dan pemeliharaan barang milik daerah	4	kegiatan	Rp.10.000.000,00	4	kegiatan	Rp.11.000.000,00	4	kegiatan	Rp.12.000.000,00	4	kegiatan	Rp.13.000.000,00	4	kegiatan	Rp.14.000.000,00	4	kegiatan	Rp.15.000.000,00	4	kegiatan	Rp.65.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
Mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai budaya luhur	Meningkatkan Pelestarian seni dan budaya daerah	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	1.17.16	Program Pengelolaan Kekayaan Kebudayaan	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	0	BCB	Rp.10.000.000,00	10	BCB	Rp.609.000.000,00	20	BCB	Rp.677.100.000,00	30	BCB	Rp.885.756.000,00	40	BCB	Rp.969.010.000,00	50	BCB	Rp.1.061.860.000,00	50	BCB	Rp.4.202.726.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.17.16.14	Koordinasi Pelacakan Peninggalan Kepurbakalaan Kabupaten Merangin	Frekuensi Koordinasi pelacakan peninggalan keurbakalaan	10	Kali	Rp.10.000.000,00	10	Kali	Rp.11.000.000,00	10	Kali	Rp.12.000.000,00	10	Kali	Rp.13.000.000,00	10	Kali	Rp.14.000.000,00	10	Kali	Rp.15.000.000,00	60	Kali	Rp.65.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.17.16.06	Pengembangan Kebudayaan dan Pariwisata	Jumlah Kesenian dan Sanggar Seni yang dikembangkan	4	Sanggar Seni	Rp.291.600.000,00	4	Sanggar Seni	Rp.324.000.000,00	4	Sanggar Seni	Rp.360.000.000,00	4	Sanggar Seni	Rp.400.000.000,00	4	Sanggar Seni	Rp.440.000.000,00	4	Sanggar Seni	Rp.484.000.000,00	24	Sanggar Seni	Rp.2.008.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.17.16.11	Pendukung Pengelolaan Museum dan Taman Budaya di Daerah	Jumlah Benda dan Situs Budaya yang ditampilkan pada Mesium dan Taman Budaya Daerah	8	Replika	Rp.64.881.000,00	8	Replika	Rp.72.000.000,00	8	Replika	Rp.80.100.000,00	8	Replika	Rp.89.000.000,00	8	Replika	Rp.97.900.000,00	8	Replika	Rp.107.690.000,00	8	Replika	Rp.446.690.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.17.16.12	Pengelolaan Karya Cetak dan Karya Rekaman	Jumlah Karya Cetak dan rekaman Budaya	4	Karya Seni	Rp.145.800.000,00	4	Karya Seni	Rp.162.000.000,00	4	Karya Seni	Rp.180.000.000,00	4	Karya Seni	Rp.200.000.000,00	4	Karya Seni	Rp.220.000.000,00	4	Karya Seni	Rp.242.000.000,00	24	Karya Seni	Rp.1.004.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.17.16.18	Tim Pengelolaan penetapan dan pemeliharaan cagar budaya	Jumlah pengelola cagar budaya	5	Orang	Rp.30.000.000,00	5	Orang	Rp.40.000.000,00	5	Orang	Rp.45.000.000,00	5	Orang	Rp.50.000.000,00	5	Orang	Rp.55.000.000,00	5	Orang	Rp.60.500.000,00	5	Orang	Rp.250.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.17.16.01	Fasilitasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah peserta yang mengikuti workshop sanggar seni	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	79	Orang	Rp.85.000.000,00	80	Orang	Rp.90.000.000,00	80	Orang	Rp.95.000.000,00	239	Orang	Rp.270.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangi

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.17.16.04	Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah	Jumlah pembinaan dan sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah	0	Kali	Rp.0,00	0	Kali	Rp.0,00	0	Kali	Rp.0,00	4	Kali	Rp.28.656.000,00	4	Kali	Rp.30.000.000,00	4	Kali	Rp.33.450.000,00	12	Kali	Rp.92.106.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangin
			1.17.16.13	Pengembangan database sistem informasi sejarah purbakala	Jumlah informasi registrasi dan penetapan cagar budaya Kab. Merangin	0	Dokumen	Rp.0,00	0	Dokumen	Rp.0,00	0	Dokumen	Rp.0,00	1	Dokumen	Rp.20.100.000,00	1	Dokumen	Rp.22.110.000,00	1	Dokumen	Rp.24.220.000,00	3	Dokumen	Rp.66.430.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	1
Mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai budaya luhur	Meningkatkan Pelestarian seni dan budaya daerah	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	1.05.20	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	2	Penampilan	Rp.35.000.000,00	4	Penampilan	Rp.528.900.000,00	4	Penampilan	Rp.588.000.000,00	4	Penampilan	Rp.653.000.000,00	4	Penampilan	Rp.718.000.000,00	4	Penampilan	Rp.788.900.000,00	20	Penampilan	Rp.3.276.800,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.05.20.03	Penyusunan Database Kebudayaan Kabupaten Merangin	Database Kebudayaan Kabupaten Merangin	1	Dokumen	Rp.35.000.000,00	1	Dokumen	Rp.40.000.000,00	1	Dokumen	Rp.45.000.000,00	1	Dokumen	Rp.50.000.000,00	1	Dokumen	Rp.55.000.000,00	1	Dokumen	Rp.60.000.000,00	6	Dokumen	Rp.250.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.05.20.05	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah	penyelenggaraan festival seni dan budaya	7	Festival	Rp.364.500.000,00	7	Festival	Rp.405.000.000,00	7	Festival	Rp.450.000.000,00	7	Festival	Rp.500.000.000,00	7	Festival	Rp.550.000.000,00	7	Festival	Rp.605.000.000,00	42	Festival	Rp.2.510.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.05.20.12	Pagelaran Seni dan Budaya Dalam Penyambutan Tamu Daerah	Frekuensi Penampilan kesenian untuk tamu daerah	6	Kali	Rp.65.600.000,00	7	Kali	Rp.72.900.000,00	8	Kali	Rp.81.000.000,00	9	Kali	Rp.90.000.000,00	10	Kali	Rp.99.000.000,00	11	Kali	Rp.108.900.000,00	45	Kali	Rp.451.800.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.05.20.13	Tim pembinaan kesenian tradisional dan daerah	Jumlah pembina	20	Orang	Rp.100.000.000,00	20	Orang	Rp.11.000.000,00	20	Orang	Rp.12.000.000,00	20	Orang	Rp.13.000.000,00	20	Orang	Rp.14.000.000,00	20	Orang	Rp.15.000.000,00	100	Orang	Rp.65.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
Mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai budaya luhur	Meningkatkan Pelestarian seni dan budaya daerah	Jumlah Penyelenggara an Festival Seni dan Budaya	1.17.18	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah Penyelenggara an Festival Seni dan Budaya	2	Penampil an	Rp.25.500.000,00	3	Penampil an	Rp.54.700.000,00	3	Penampil an	Rp.112.000.000,00	3	Penampil an	Rp.120.000.000,00	3	Penampil an	Rp.180.000.000,00	3	Penampil an	Rp.200.000.000,00	15	Penampil an	Rp.666.700.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	
			1.17.18.03	Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan Antar Daerah	Jumlah Event Festival yang diikuti	1	Event	Rp.25.500.000,00	1	Event	Rp.26.350.000,00	2	Event	Rp.56.000.000,00	2	Event	Rp.60.000.000,00	3	Event	Rp.90.000.000,00	3	Event	Rp.100.000.000,00	3	Event	Rp.332.350.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.17.18.05	Pembentukan Dewan Kesenian Kab. Merangin	Jumlah Kerjasama yang dilaksanakan	1	jenis	Rp.25.500.000,00	1	jenis	Rp.28.350.000,00	1	jenis	Rp.56.000.000,00	1	jenis	Rp.60.000.000,00	1	jenis	Rp.90.000.000,00	1	jenis	Rp.100.000.000,00	1	jenis	Rp.334.350.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
Meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat terutama masyarakat lokal;	Meningkatnya potensi kepariwisataan	Jumlah Mitra Usaha	2.04.17	Program Pengembangan Kemitraan	Jumlah Mitra Usaha	0	Mitra Usaha	Rp.291.000.000,00	1	Mitra Usaha	Rp.442.800.000,00	2	Mitra Usaha	Rp.437.020.000,00	3	Mitra Usaha	Rp.543.843.000,00	4	Mitra Usaha	Rp.598.227.000,00	5	Mitra Usaha	Rp.658.050.000,00	5	Desa	Rp.2.679.940.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	
			2.04.17.01	Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database	Jumlah Informasi wisata yang disediakan	5	dokum en	Rp.291.000.000,00	5	dokum en	Rp.324.000.000,00	5	dokum en	Rp.360.000.000,00	5	dokum en	Rp.400.000.000,00	5	dokum en	Rp.440.000.000,00	5	dokum en	Rp.484.000.000,00	5	Mitra Usaha	Rp.2.008.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan			
			2.04.17.07	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	Jumlah Calon Pemandu Wisata, Pramusaji dan Pramutamanya yang dilatih	60	Orang	Rp.57.400.000,00	60	Orang	Rp.63.800.000,00	60	Orang	Rp.70.900.000,00	60	Orang	Rp.78.843.000,00	60	Orang	Rp.86.727.000,00	60	Orang	Rp.95.400.000,00	300	Orang	Rp.395.670.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			2.04.17.08	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	jumlah kelompok sadar wisata yang dibina	3	pokdarwis	Rp.50.000.000,00	4	pokdarwis	Rp.55.000.000,00	5	pokdarwis	Rp.6.120.000,00	6	pokdarwis	Rp.65.000.000,00	7	pokdarwis	Rp.71.500.000,00	8	pokdarwis	Rp.78.650.000,00	33	pokdarwis	Rp.276.270.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangin
Meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan pengunjung wisata	Meningkatnya potensi kepariwisataan	Jumlah Kunjungan Wisata	2.04.15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Jumlah Kunjungan Wisata	9.751	Orang	Rp.47.380.000,00	13.857	Orang	Rp.490.150.000,00	28.103	Orang	Rp.545.270.000,00	45.178	Orang	Rp.1.195.645.000,00	62.394	Orang	Rp.1.310.100.000,00	75.379	Orang	Rp.1.429.410.000,00	75.379	Orang	Rp.4.970.575.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			2.04.15.02	Penyusunan Naskah Akademis Perda Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPARDA)	Jumlah Naskah Akademis yang disusun	1	Dok	Rp.47.380.000,00	1	Dok	Rp.52.650.000,00	1	Dok	Rp.58.500.000,00	1	Dok	Rp.65.000.000,00	1	Dok	Rp.75.000.000,00	1	Dok	Rp.80.000.000,00	5	Dok	Rp.331.150.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			2.04.15.03	Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Pariwisata	Jumlah Jaringan kerjasama yang dilaksanakan	3	Jaringan	Rp.197.550.000,00	3	Jaringan	Rp.219.000.000,00	3	Jaringan	Rp.243.900.000,00	3	Jaringan	Rp.271.000.000,00	3	Jaringan	Rp.298.100.000,00	3	Jaringan	Rp.327.910.000,00	18	Jaringan	Rp.1.359.910.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			2.04.15.04	Koordinasi dengan Sektor Pendukung Pariwisata	Jumlah Rakor yang Laksanakan	1	Kali	Rp.36.000.000,00	1	Kali	Rp.40.500.000,00	1	Kali	Rp.45.000.000,00	1	Kali	Rp.50.000.000,00	1	Kali	Rp.55.000.000,00	1	Kali	Rp.60.500.000,00	6	Kali	Rp.251.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			2.04.15.05	Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri	Jumlah Promosi Wisata yang dilaksanakan	3	Event	Rp.126.900.000,00	3	Event	Rp.141.000.000,00	3	Event	Rp.156.700.000,00	3	Event	Rp.310.000.000,00	3	Event	Rp.341.000.000,00	3	Event	Rp.375.100.000,00	18	Event	Rp.1.323.800.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			2.04.15.06	Pelaksanaan Rakorbang Bidang Kepariwisataan dan Kebudayaan	Jumlah Dokumen Perencanaan Bidang Kepariwisataan dan Budaya	1	Dok	Rp.33.300.000,00	1	Dok	Rp.37.000.000,00	1	Dok	Rp.41.170.000,00	1	Dok	Rp.120.000.000,00	1	Dok	Rp.132.000.000,00	1	Dok	Rp.145.200.000,00	6	Dok	Rp.475.370.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			2.04.15.10	Festival visit Geopark Merangin	Jumlah kegiatan yang dilaksanakan	0	Keg	Rp.0,00	0	Keg	Rp.0,00	0	Keg	Rp.0,00	1	Keg	Rp.304.645.000,00	1	Keg	Rp.334.000.000,00	1	Keg	Rp.365.700.000,00	3	Keg	Rp.1.004.345.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangin
			2.04.15.07	Penyusunan Ranperda Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)	Jumlah Ranperda yang disusun	0	Dokumen	Rp.0,00	0	Dokumen	Rp.0,00	0	Dokumen	Rp.0,00	1	Dokumen	Rp.75.000.000,00	1	Dokumen	Rp.75.000.000,00	1	Dokumen	Rp.75.000.000,00	3	Dokumen	Rp.225.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Dinas Budparpora
Meningkatkan daya tarik wisata dan meningkatkan pengunjung wisata'	Meningkatnya potensi kepariwisataan	ODTW yang dikembangkan	1.20.16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	ODTW yang dikembangkan	19	ODTW	Rp.291.000.000,00	21	ODTW	Rp.4.685.640.000,00	22	ODTW	Rp.5.078.985.000,00	23	ODTW	Rp.5.646.972.500,00	23	ODTW	Rp.6.510.439.000,00	24	ODTW	Rp.7.191.883.000,00	24	ODTW	Rp.29.113.919.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.20.16.09	Operasional UPTD Geopark	Terlaksananya operasional UPTD Geopark untuk mendukung pengakuan UNESCO	12	Bulan	Rp.291.000.000,00	12	Bulan	Rp.324.000.000,00	12	Bulan	Rp.360.000.000,00	12	Bulan	Rp.400.000.000,00	12	Bulan	Rp.440.000.000,00	12	Bulan	Rp.484.000.000,00	12	Bulan	Rp.2.008.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.20.16.08	Penyelenggaraan kegiatan Bintek, pelatihan/sarasehan POKDARWIS	Jumlah Kelompok wisata yang dilatih	3	Kelompok	Rp.122.000.000,00	4	Kelompok	Rp.136.000.000,00	6	Kelompok	Rp.150.900.000,00	6	Kelompok	Rp.167.672.500,00	6	Kelompok	Rp.184.439.000,00	6	Kelompok	Rp.202.883.000,00	28	Kelompok	Rp.841.894.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.20.16.02	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	Jumlah sarana prasarana pariwisata yang dibangun	20	Unit	Rp.3.645.000.000,00	20	Unit	Rp.4.000.000,00	20	Unit	Rp.4.500.000,00	20	Unit	Rp.5.000.000,00	20	Unit	Rp.5.500.000,00	20	Unit	Rp.6.050.000,00	100	Unit	Rp.25.050.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.20.16.08	Pengadaan pakan dan obat-obatan satwa objek wisata	Tersedianya Pakan dan Obat-obatan Satwa Objek Wisata	12	Paket	Rp.48.000.000,00	12	Paket	Rp.62.640.000,00	0	Paket	Rp.0,00	0	Paket	Rp.0,00	0	Paket	Rp.0,00	0	Paket	Rp.0,00	24	Paket	Rp.62.640.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Dinas Budparpora
			1.20.16.04	Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	jumlah koordinasi yang dilaksanakan	2	Kali	Rp.30.000.000,00	2	Kali	Rp.31.000.000,00	2	Kali	Rp.32.085.000,00	2	Kali	Rp.40.300.000,00	2	Kali	Rp.44.000.000,00	2	Kali	Rp.50.000.000,00	10	Kali	Rp.197.385.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangin
			1.20.16.11	Pembinaan dan pembangunan kelompok sadar wisata	Jumlah peserta yang dilatih	36	Orang	Rp.20.000.000,00	26	Orang	Rp.22.000.000,00	26	Orang	Rp.24.000.000,00	26	Orang	Rp.26.000.000,00	26	Orang	Rp.28.000.000,00	26	Orang	Rp.30.000.000,00	130	Orang	Rp.130.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangin
			1.20.16.10	Koordinasi Pengelolaan dan Pengembangan Geopark Merangin	jumlah koordinasi yang dilaksanakan	0	Kali	Rp.0,00	0	Kali	Rp.0,00	0	Kali	Rp.0,00	0	Kali	Rp.0,00	12	Kali	Rp.100.000.000,00	12	Kali	Rp.110.000.000,00	12	Kali	Rp.210.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangin



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.20.16.09	Pengadaan Sarana dan Prasarana serta satwa objek wisata	Jumlah sarana parasara yang dibangun	1	Unit	Rp.100.000.000,00	1	Unit	Rp.110.000.000,00	1	Unit	Rp.12.000.000,00	1	Unit	Rp.13.000.000,00	1	Unit	Rp.14.000.000,00	1	Unit	Rp.15.000.000,00	5	Unit	Rp.164.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangi
			1.20.16.13	Penyelenggaraan atraksi wisata	Jumlah atraksi yang diselenggarakan	0	Kali	Rp.0,00	0	Kali	Rp.0,00	0	Kali	Rp.0,00	4	Kali	Rp.200.000.000,00	5	Kali	Rp.250.000.000,00	9	Kali	Rp.450.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora			
Melestarikan dan meningkatkan kehidupan masyarakat Merangin dengan nilai-nilai budaya luhur;	Meningkatkan Pelestarian seni dan budaya daerah	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	1.17.15	Program pengembangan nilai budaya	Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	1	Penampilan	Rp.20.000.000,00	1	Penampilan	Rp.219.000.000,00	1	Penampilan	Rp.22.500.000,00	1	Penampilan	Rp.23.000.000,00	1	Penampilan	Rp.24.000.000,00	1	Penampilan	Rp.25.000.000,00	5	Penampilan	Rp.313.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.17.15.01	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	Frekuensi Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	2	Frekuensi	Rp.20.000.000,00	2	Frekuensi	Rp.219.000.000,00	2	Frekuensi	Rp.22.500.000,00	2	Frekuensi	Rp.23.000.000,00	2	Frekuensi	Rp.24.000.000,00	2	Frekuensi	Rp.25.000.000,00	10	Frekuensi	Rp.313.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangi
Memasyarakatkan dan meningkatkan prestasi olahraga.	Meningkatnya atlet berprestasi tingkat propinsi dan tingkat nasional	Jumlah atlet berprestasi	1.18.20	Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga	Jumlah atlet berprestasi	50	orang	Rp.45.500.000,00	60	orang	Rp.796.760.000,00	75	orang	Rp.953.750.000,00	80	orang	Rp.1.040.597.000,00	95	orang	Rp.1.139.123.900,00	95	orang	Rp.1.252.229.075,00	95	orang	Rp.5.182.459.975,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.18.20.02	Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah	Jumlah Dokumen Identifikasi olah raga unggulan daerah	1	dokumen	Rp.45.500.000,00	1	dokumen	Rp.50.580.000,00	1	dokumen	Rp.56.200.000,00	1	dokumen	Rp.62.513.500,00	1	dokumen	Rp.68.764.850,00	1	dokumen	Rp.75.641.335,00	6	dokumen	Rp.313.699.685,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan			
			1.18.20.04	Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA)	Jumlah Cabang olahraga yang mengikuti POPDA	27	Cabang Olahraga	Rp.44.200.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.49.140.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.54.500.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.60.756.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.66.842.800,00	27	Cabang Olahraga	Rp.73.526.880,00	27	Cabang Olahraga	Rp.304.765.680,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.18.20.05	Peningkatan Kesegaran Jasmani dan Rekreasi	Jumlah Calon Instruktur Senam Lansia yang dialtih	95	Orang	Rp.61.300.000,00	95	Orang	Rp.68.130.000,00	95	Orang	Rp.75.700.000,00	95	Orang	Rp.84.138.500,00	95	Orang	Rp.92.552.350,00	95	Orang	Rp.101.807.585,00	95	Orang	Rp.422.328.435,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.18.20.07	Pemasalan Olahraga bagi Pelajar, Mahasiswa dan Masyarakat	Jumlah atlit yang mengikuti lomba tingkat provinsi	10	Orang	Rp.28.700.000,00	10	Orang	Rp.31.800.000,00	10	Orang	Rp.35.400.000,00	10	Orang	Rp.39.404.500,00	10	Orang	Rp.43.344.950,00	10	Orang	Rp.47.679.445,00	10	Orang	Rp.197.628.895,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.18.20.10	Pengembangan Olahraga lanjut usia termasuk Penyandang Cacat	Jumlah Atlit lanjut usia dan penyandang Cacat yang mengikuti pekan olahraga	15	Atlit	Rp.34.000.000,00	15	Atlit	Rp.37.890.000,00	15	Atlit	Rp.42.100.000,00	15	Atlit	Rp.46.835.000,00	15	Atlit	Rp.51.518.500,00	15	Atlit	Rp.56.670.360,00	15	Atlit	Rp.235.013.860,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.18.20.11	Pengembangan Olahraga rekreasi	Jumlah Olahraga Tradisional yang dikembangkan	3	Cabang Olahraga	Rp.35.900.000,00	3	Cabang Olahraga	Rp.39.800.000,00	3	Cabang Olahraga	Rp.44.300.000,00	3	Cabang Olahraga	Rp.49.280.000,00	3	Cabang Olahraga	Rp.54.208.000,00	3	Cabang Olahraga	Rp.59.626.800,00	3	Cabang Olahraga	Rp.247.214.800,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora
			1.18.20.17	Pembina Olahraga kesegaran jasmani	Jumlah Event Lomba kesegaran jasmani yang dilaksanakan	2	Kali	Rp.46.900.000,00	2	Kali	Rp.52.10.000,00	2	Kali	Rp.57.900.000,00	2	Kali	Rp.64.417.000,00	2	Kali	Rp.70.858.700,00	2	Kali	Rp.77.944.570,00	2	Kali	Rp.323.230.270,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013			Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.		
						volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan			
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.		
			1.18.20.21	Pembina Cabang Olahraga Sepak Bola dalam penyelenggaraan gubenur cup	Jumlah Atlit sepak bola yang dibina	20	Atlit		Rp.112.000.000,00	20		Atlit	Rp.124.500.000,00		20	Atlit		Rp.138.500.000,00	20		Atlit	Rp.153.930.000,00		20	Atlit		Rp.169.323.000,00	20
			1.18.20.23	Perlombaan perahu naga dan perahu Tradisional	Jumlah Event Lomba Perahu yang diikuti	2	Event	Rp.53.400.000,00	2	Event	Rp.59.310.000,00	2	Event	Rp.85.900.000,00	2	Event	Rp.73.282.500,00	2	Event	Rp.80.610.750,00	2	Event	Rp.88.671.800,00	2	Event	Rp.387.775.050,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.18.20.26	Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi Pekan Olahraga Kabupaten	Jumlah Cabang olahraga yang mengikuti	27	Cabang Olahraga	Rp.25.150.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.283.500.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.315.000.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.350.000.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.385.000.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.423.500.000,00	27	Cabang Olahraga	Rp.1.757.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
			1.18.20.24	Peringatan Hari Olahraga Nasional (HAORNAS)	Terlaksananya peringatan hari Olahraga Nasional	0	Kegiatan	Rp.0,00	0	Kegiatan	Rp.0,00	1	Kegiatan	Rp.48.250.000,00	1	Kegiatan	Rp.56.040.000,00	1	Kegiatan	Rp.56.100.000,00	1	Kegiatan	Rp.60.905.000,00	3	Kegiatan	Rp.221.295.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora
Memasyarakatkan dan meningkatkan prestasi olahraga.	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga	1.18.21	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga	1	unit	Rp.255.150.000,00	0	unit	Rp.255.150.000,00	1	unit	Rp.500.000.000,00	1	unit	Rp.1.000.000,00	4	unit	Rp.1.200.000,00	5	unit	Rp.1.320.000,00	5	unit	Rp.4.275.150.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.18.21.02	Peningkatan Pembangunan Sarana dan prasarana Olah Raga	jumlah sarana dan prasarana yang dibangun	2	unit	Rp.255.150.000,00	4	unit	Rp.255.150.000,00	6	unit	Rp.500.000.000,00	8	unit	Rp.1.000.000,00	10	unit	Rp.1.200.000,00	12	unit	Rp.1.320.000,00	12	unit	Rp.4.275.150.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penganggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
Meningkatkan nilai akhlak, ilmu pengetahuan dan teknologi generasi muda	Meningkatnya pemuda berprestasi tingkat Propinsi dan tingkat Nasional	Jumlah pemuda/pemudi berprestasi	1.18.16	Program peningkatan peran serta kepemudaan	Jumlah pemuda/pemudi berprestasi	35	orang	Rp.374.322.000,00	35	orang	Rp.894.805.000,00	81	orang	Rp.912.961.000,00	83	orang	Rp.1.184.634.000,00	83	orang	Rp.1.276.786.400,00	83	orang	Rp.1.298.565.040,00	83	orang	Rp.5.567.751.440,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	
			1.18.16.02	Pendidikan dan Pelatihan dasar kepemimpinan	Jumlah peserta yang mengikuti pendidikan dan pelatihan dasar kepemimpinan	31	Orang	Rp.374.322.000,00	31	Orang	Rp.415.000.000,00	31	Orang	Rp.462.126.000,00	31	Orang	Rp.513.474.000,00	31	Orang	Rp.564.821.400,00	31	Orang	Rp.621.303.540,00	186	Orang	Rp.2.576.724.940,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Kab. Merangi n
			1.18.16.01	Pembinaan organisasi pemuda	Jumlah organisasi pemuda yang dibina	4	Organi sasi	Rp.60.145.000,00	4	Organi sasi	Rp.66.800.000,00	4	Organi sasi	Rp.74.250.000,00	4	Organi sasi	Rp.82.500.000,00	4	Organi sasi	Rp.90.750.000,00	4	Organi sasi	Rp.99.825.000,00	24	Organi sasi	Rp.414.125.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Kab. Merangi n
			1.18.16.06	Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah dikalangan pemuda	Frekuensi lomba karya tulis ilmiah yang diadakan	1	Kali	Rp.25.900.000,00	1	Kali	Rp.28.800.000,00	1	Kali	Rp.32.085.000,00	1	Kali	Rp.35.660.000,00	1	Kali	Rp.39.215.000,00	1	Kali	Rp.43.136.500,00	6	Kali	Rp.178.896.500,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	1
			1.18.16.12	Penyelenggaraan napak tilas pejuang kemerdekaan	Frekuensi penyelenggaraan napak tilas pejuang kemerdekaan	1	Kali	Rp.58.300.000,00	1	Kali	Rp.64.800.000,00	1	Kali	Rp.72.000.000,00	1	Kali	Rp.80.000.000,00	1	Kali	Rp.88.000.000,00	1	Kali	Rp.96.800.000,00	6	Kali	Rp.401.600.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Dalam Provinsi Jambi

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan		volum e	satuan			
			1.18.16.10	Peningkatan wawasan kebangsaan pemuda	Jumlah purna dan anggota yang mengikuti	0	Orang	Rp.0,00	40	Orang	Rp.100.405.000,00	60	Orang	Rp.250.000.000,00	60	Orang	Rp.300.000.000,00	60	Orang	Rp.350.000.000,00	60	Orang	Rp.400.000.000,00	280	Orang	Rp.1.400.405.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
			1.18.16.11	Fasilitasi dan pelatihan penyelenggaraan pengibaran bendera	terwujudnya peran serta kepemudaan	0	kegiatan	Rp.0,00	0	kegiatan	Rp.0,00	0	kegiatan	Rp.0,00	36	kegiatan	Rp.150.000.000,00	0	kegiatan	Rp.0,00	0	kegiatan	Rp.0,00	36	kegiatan	Rp.150.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Kab. Merangi n
			1.18.16.07	Pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan	frekuensi pembinaan pemuda pelopor keamanan lingkungan yang diselenggarakan	2	kali	Rp.20.000.000,00	2	kali	Rp.219.000.000,00	2	kali	Rp.22.500.000,00	2	kali	Rp.23.000.000,00	2	kali	Rp.24.000.000,00	2	kali	Rp.25.000.000,00	10	kali	Rp.313.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Kab. Merangi n
			1.18.16.13	Penyelenggaraan Kemah Pemuda	Jumlah peserta kegiatan kemah pemuda	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	250	Orang	Rp.120.000.000,00	300	Orang	Rp.12.500.000,00	550	Orang	Rp.132.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora
Meningkatkan nilai akhlak, ilmu pengetahuan dan teknologi generasi muda	Meningkatnya pemuda berprestasi tingkat Propinsi dan tingkat Nasional	Jumlah pemuda/pemudi berprestasi	1.18.18	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Persentase Penurunan pemakaian Narkoba	94	%	Rp.57.000.000,00	90	%	Rp.64.800.000,00	87	%	Rp.72.000.000,00	85	%	Rp.73.250.000,00	78	%	Rp.167.900.000,00	70	%	Rp.186.800.000,00	70	%	Rp.564.750.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	
			1.18.18.01	Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda	Jumlah Peserta yang mengikuti penyuluhan bahaya Narkoba	60	Orang	Rp.57.000.000,00	70	Orang	Rp.64.800.000,00	80	Orang	Rp.72.000.000,00	100	Orang	Rp.73.250.000,00	120	Orang	Rp.87.900.000,00	140	Orang	Rp.96.800.000,00	570	Orang	Rp.394.750.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag a	Disbud parpora

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan			
			1.18.18.02	Pemberian Penyuluhan Tentang Bahaya Tentang bahaya Penyalahgunaan Narkoba dari Segi Kesehatan, Hukum dan Norma Agama	Jumlah Pemuda dan remaja yang dilakukan penyuluhan	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	0	Orang	Rp.0,00	100	Orang	Rp.80.000.000,00	100	Orang	Rp.90.000.000,00	200	Orang	Rp.170.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	Kab. Merangin
Meningkatkan nilai akhlak, ilmu pengetahuan dan teknologi generasi muda	Meningkatnya pemuda berprestasi tingkat Propinsi dan tingkat Nasional	Jumlah pemuda/pemudi berprestasi	1.18.15	Program Pengembangan Dan Keserasian Kebijakan Pemuda	Jumlah pemuda/pemudi berprestasi	0 orang tk. nasional dan 0 orang tk. propinsi	orang	Rp.36.450.000,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.40.000.000,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.45.000.000,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.50.000.000,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.55.000.000,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.60.500.000,00	5 orang tk. nasional dan 5 orang tk. propinsi	orang	Rp.250.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	
			1.18.15.11	Fasilitasi dan koordinasi pertukaran pemuda dan Sarjana penggerak pesesaan	Jumlah Pemuda yang mengikuti pertukaran dan Sarjana penggerak	24	Orang	Rp.36.450.000,00	24	Orang	Rp.40.000.000,00	24	Orang	Rp.45.000.000,00	24	Orang	Rp.50.000.000,00	24	Orang	Rp.55.000.000,00	24	Orang	Rp.60.500.000,00	144	Orang	Rp.250.500.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahraga	Kab. Merangin

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Kode Rek	Program dan Kegiatan	Indikator kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Awal Perencanaan Tahun 2013		Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan															Kondisi Kinerja Akhir Perencanaan			SKPD Penanggung Jawab	Lokasi	
						Tahun 2014			Tahun 2015			Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018			Target							
						Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target		Rp.	Target				Rp.
						volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan		volume	satuan			
Meningkatkan nilai akhlak, ilmu pengetahuan dan teknologi generasi muda	peningkatan pemuda berprestasi tingkat Provinsi dan tingkat Nasional	Jumlah pemuda/pemudi berprestasi	1.18.01.17	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kecakapan Hidup Pemuda	Jumlah pemuda/pemudi berprestasi	0 orang tk. nasional dan 0 orang tk. propinsi	orang	Rp.0,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.0,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.0,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.50.000,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.62.000,00	1 orang tk. nasional dan 1 orang tk. propinsi	orang	Rp.70.000,00	5 orang tk. nasional dan 5 orang tk. propinsi	orang	Rp.182.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.18.01.17.02	Pelatihan Keterampilan (life Skill) bagi Pemuda	Frekuensi Pelatihan Keterampilan Yang disediakan	0 Kegiatan	Kegiatan	Rp.0,00	0 Kegiatan	Kegiatan	Rp.0,00	0 Kegiatan	Kegiatan	Rp.0,00	1 Kegiatan	Kegiatan	Rp.50.000,00	1 Kegiatan	Kegiatan	Rp.62.000,00	1 Kegiatan	Kegiatan	Rp.70.000,00	3 Kegiatan	Kegiatan	Rp.182.000.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Kab. Merangin
Meningkatkan kualitas aparatur pemerintah melalui rekrutmen yang baik dan peningkatan kesejahteraan	Penataan organisasi pemerintahan daerah yang efektif dan efisien untuk melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan	Rata-rata Persentase Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja Aparatur yang Disediakan	1.20.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rata-rata Persentase Sarana dan Prasarana Pendukung Kerja Aparatur yang Disediakan	75 %	%	Rp.29.300.000,00	77 %	%	Rp.43.960.000,00	80 %	%	Rp.58.600.000,00	83 %	%	Rp.73.250.000,00	85 %	%	Rp.87.900.000,00	100 %	%	Rp.102.550.000,00	100 %	%	Rp.366.260.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	
			1.20.05.03	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah PNS yang mengikuti Bintek Tekhnis Fungsional	4 Orang	Orang	Rp.29.300.000,00	6 Orang	Orang	Rp.43.960.000,00	8 Orang	Orang	Rp.58.600.000,00	10 Orang	Orang	Rp.73.250.000,00	12 Orang	Orang	Rp.87.900.000,00	14 Orang	Orang	Rp.102.550.000,00	54 Orang	Orang	Rp.366.260.000,00	Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda Dan Olahrag	Disbudparpora



**PEMERINTAH KABUPATEN MERANGIN**  
**DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAH RAGA**

Jalan Mayor H. Syamsuddin Uban No. 01 Bangko Telp. (0746) 21892 Fax. (0746) 21892

**B A N G K O**

Kode Pos 37311

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDYAAAN PARIWISATA  
PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MERANGIN**

**NOMOR 43 TAHUN 2014**

**TENTANG**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA  
PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2014-2018**

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN MERANGIN,**

- Menimbang : a. Bahwa sesuai ketentuan Pasal 25 ayat (1) dan ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, Satuan Perangkat Kerja Daerah menyusun Rencana Strategis dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan bersifat indikatif;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin, perlu menetapkan Keputusan tentang Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten di Propinsi Sumatera Tengah ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 25 ) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor: 7 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Sarko dan Daerah Tingkat II Tanjung Jabung ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 50);



2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
3. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903 ); sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 Tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3969);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4410);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005–2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
11. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
12. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5234);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah Kepada Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

19. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 657, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4780);
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4811);
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2013 tentang Penyusunan Rencana Anggaran, Belanja dan Pendapatan Daerah Tahun 2014 (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 690,);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 04 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2034 (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014 Nomor 04);
24. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 20 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Merangin (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014 Nomor 7);
25. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 10 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014 Nomor 10);
26. Peraturan Daerah Kabupaten Merangin Nomor 12 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014 (Lembaran Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2013 Nomor 12);
27. Peraturan Bupati Merangin Nomor 41 Tahun 2013 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2014 (Berita Daerah Kabupaten Merangin Tahun 2013 Nomor 41).

## MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MERANGIN TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN MERANGIN TAHUN 2014-2018
- KESATU : Menetap kan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin Tahun 2014-2018 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Kepala Bidang, Kepala Seksi dan Kepala sub bagian di Lingkungan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Merangin agar menjadikan Renstra ini sebagai pedoman dalam menyusun kegiatan untuk setiap tahunnya.
- KETIGA : Keputusan berlaku mulai tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan pembetulan seperlunya.

Ditetapkan di Bangko  
pada tanggal 30 Desember 2014

**KEPALA DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA  
PEMUDA DAN OLAH RAGA  
KABUPATEN MERANGIN,**



**JANGCIK MOHZA, S.Pd, M.Si**

Pembina Utama Muda

NIP. 19680421 199402 1 004

### **Tembusan:**

1. Yth. Bapak Bupati Merangin, di Bangko;
2. Yth. Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Merangin, di Bangko;
3. Yth. Sdr. Inspektur Inspektorat Kab. Merangin, di Bangko;
4. Arsip